



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4636/KOM-D/SD-S1/2022

**IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK PADA
PEMBERITAAN HUKUM DAN KRIMINAL
PORTAL BERITA GORIAU.COM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

RESKI INTAN DWI CENDANI
NIM.11743200377

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Reski Intan Dwi Cendani
NIM : 11743200377
Judul : Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita GoRiau.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 21 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2022

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos. L, MA

NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK PADA
PEMBERITAAN HUKUM DAN KRIMINAL PORTAL BERITA
GORIAU.COM**

Disusun Oleh:

RESKI INTAN DWI CENDANI

11743200377

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 11 Januari 2022

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP./NIK. 130311019

—
Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 11 Januari 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Reski Intan Dwi Cendani
NIM : 11743200377
Judul Skripsi : Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita GoRiau.com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui:
Pembimbing

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP./NIK. 130311019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RESKI INTAN DWI CENDANI
 NIM : 11743200377
 Tempat/Tgl. Lahir : DURI/02-09-1998
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH dan KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK PADA PEMBERITAAN
 HUKUM DAN KRIMINAL PORTAL BERITA GORIAU.COM

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 JANUARI 2022

Yang membuat pernyataan



RESKI INTAN DWI CENDANI

NIM : 11743200377

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Reski Intan Dwi Cendani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita GoRiau.com

Pemahaman bahasa jurnalistik harus menjadi dasar utama bagi setiap wartawan dalam menulis beritanya. Karena, Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk memperjelas atau menggambarkan suatu peristiwa dalam karya jurnalistik yang berbeda, dan disajikan dalam komunikasi massa, dengan bahasa jurnalistik lah khalayak dapat dengan mudah memahami makna dari isi sebuah berita atau informasi secara jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada media online GoRiau.com pada berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021. Penulis juga menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis isi yang memadukan metode kuantitatif pada frekuensi dan persentase berdasarkan pada data yang telah ada. Data tersebut menjelaskan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa portal berita GoRiau.com terkhususnya berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021 yang ditinjau dari lima indikator bahasa jurnalistik yang terdiri dari tertib, jelas, ringkas, menarik, dan singkat. Setelah dianalisis dapat diperoleh nilai sebanyak 62 tidak terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 40,25% dan sebanyak 92 terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 59,74%. Berdasarkan prosedur yang ditetapkan Suharsimi Arkinto maka diperoleh nilai 40,25% tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik dari hasil keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh portal berita GoRiau.com edisi 1-31 Oktober 2021 tergolong kurang baik dengan persentase 40,25%.

Kata Kunci: Implementasi, Bahasa Jurnalistik, Berita Hukum dan Kriminal Portal Berita GoRiau.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 Sistem Informasi University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Reski Intan Dwi Cendani
Department : Communication Studies
Judul : Implementation of Journalistic Language in Legal and Criminal Reporting News Portal GoRiau.com

Understanding journalistic language must be the main basis for every journalist in writing their news. Because, journalistic language is the language used by journalists to clarify or describe an event in different journalistic works, and is presented in mass communication, with journalistic language the audience can easily understand the meaning of the contents of a news or information clearly. This study aims to determine the use of journalistic language in the online media GoRiau.com in legal and criminal news editions 1-31 October 2021. The author also analyzes the data using content analysis techniques that combine quantitative methods on frequency and percentage based on existing data. . The data describes the problems studied to obtain information from the contents of the communication delivered. The data collection technique used is documentation. The results of this study indicate that the GoRiau.com news portal, especially legal and criminal news from the October 1-31 2021 edition, is reviewed from five journalistic language indicators consisting of orderly, clear, concise, interesting, and brief. After being analyzed, it can be obtained that 62 values do not occur if there is an error in writing if it is presented as 40.25% and as many as 92 there is an error in writing if it is presented as 59.74%. Based on the procedure set by Suharsimi Arkinto, it was obtained that 40.25% nilai did not occur in the use of journalistic language from the overall results, it can be concluded that the use of journalistic language used by the news portal GoRiau.com edition 1-31 October 2021 is classified as poor with a percentage 40.25%.

Keywords: Implementation, Journalistic Language, Legal and Criminal News GoRiau.com News Portal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yaitu menulis skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini. Penulis menyadari bahwa isi yang terdapat di dalam tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum dan kriminal Portal Berita GoRiau.com” yang dimana skripsi ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Skripsi ini penulis dedikasikan khusus kepada kedua orang tua terkasih, ayahanda **Yondri Armon** dan ibunda **Betti Susanti**, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Terimakasih juga kepada Kakak **Selvia Monica, A.Md**, dan adek **Rahmat Aprialdi** dan **Habib Akbar**, serta semua keluarga yang turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, selaku wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau
4. Ibu Dewi Sukartik M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada media online GoRiau.com yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala bantuannya.
 8. Terkhusus kepada Pimpinan Redaksi GoRiau.com Bapak Hasan Basri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 9. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat berjuang dan menghadapi banyak cobaan, masalah dalam menghadapi skripsi ini sampai selesai.
 10. Terima kasih kepada sahabat tersayang Dewi Anggraini dan Uci Oktavia yang sudah terus mendukung dan menyemangati penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
 11. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Jurnalistik B yang telah banyak membantu dan memberi support penulis dari awal semester 3 hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 12. Terima kasih juga untuk teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017, dan semua orang-orang yang menjadi pengingat dan memberi motivasi kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah balas semua kebaikan orang-orang baik. Aamiin.

Pekanbaru, 11 Januari 2022

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1. Implementasi	5
1.2.2. Bahasa Jurnalistik	5
1.2.3. Berita Hukum dan Kriminal	6
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	6
1.3.1. Batasan Masalah	6
1.3.2. Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Tujuan Penelitian	7
1.4.2. Kegunaan Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	14
2.2.1. Implementasi	14
2.2.2. Bahasa Jurnalistik	15
2.2.3. Pemberitaan	27
2.2.4. Hukum	31
2.2.5. Kriminal	31
2.2.6. Portal Berita	32
2.3 Konsep Operasional	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4	Kerangka Pikir	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Jenis Penelitian Dan Pendekatan	34
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	35
3.4	Populasi dan Sampel	35
3.5	Sumber Data	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	38
4.1	SEJARAH BERDIRINYA GORIAU.COM.....	38
4.2	TERBESAR DI LUAR PULAU JAWA	39
4.3	VISI DAN MISI GoRiau.com.....	39
4.4	BERKOMITMEN PADA LINGKUNGAN	39
4.5	TAAT PADA UU PERS DAN KODE ETIK.....	40
4.6	PROFIL SINGKAT GoRiau.com	40
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1	Hasil penelitian	42
5.1.1	Penyajian Data	43
5.2	Pembahasan	68
BAB VI	PENUTUP.....	73
6.1	KESIMPULAN	73
6.2	SARAN	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	74
	LAMPIRAN.....	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	40
Tabel 5.1	44
Tabel 5.2	45
Tabel 5.3	45
Tabel 5.4	46
Tabel 5.5	47
Tabel 5.6	48
Tabel 5.7	49
Tabel 5.8	50
Tabel 5.9	51
Tabel 5.10	52
Tabel 5.11	53
Tabel 5.12	54
Tabel 5.13	57
Tabel 5.14	58
Tabel 5.15	59
Tabel 5.16	60
Tabel 5.17	61
Tabel 5.18	62
Tabel 5.19	62
Tabel 5.20	63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.21	67
Tabel 5.22	69
Tabel 5.23	69
Tabel 5.24	70
Tabel 5.25	70
Tabel 5.26	70
Tabel 5.27	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	31
Gambar 2. 2	33
Gambar 4. 1	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah sarana untuk mempublikasikan berita atau informasi kepada khalayak luas. Media massa setelah era reformasi mengalami kemajuan yang sangat cepat dalam bentuk yang berbeda.¹ Media massa harus fokus pada bahasa untuk menyampaikan keseluruhan informasinya. Media massa yang baik akan fokus pada bahasa dengan baik untuk menyampaikan semua pesan atau informasi kepada masyarakat umum. Bahasa seperti itu dalam komunikasi massa mengasumsikan bahwa permintaan untuk penggunaan prinsip-prinsip kebahasaan yang benar dapat dipenuhi. Selain itu, penting untuk memenuhi kebutuhan praktik normal yang baik. Dalam penggunaan bahasa dalam media massa sebagai alat komunikasi, dikenal gaya bahasa yang lisan dan tulisan. Keduanya dibatasi oleh undang-undang, standar, aturan, kaidah, seperti standar dan sifat bahasa yang digunakan. Setiap bahasa harus bertanggung jawab atas tata bahasa masing-masing.

Di setiap media berita, bahasa adalah aspek utama untuk menyampaikan informasi. Pemanfaatan bahasa atau pemilihan kata untuk membuat kalimat berita di setiap media berbeda. Bahasa ini menjadi tolak ukur orang untuk terdorong dan terus membaca berita dari media atau tidak. Bahasa dalam media berbasis internet tidak luput dari pertimbangan pembaca. Bahasa dapat membangun gambaran lambang yang sangat besar dalam realitas kehidupan individu. Melalui bahasa, individu dapat menerjemahkan tanda-tanda yang diilustrasikan dalam sebuah berita yang pada akhirnya membentuk gambaran tanda yang ditelaah sebagai bahasa.

Saat ini, portal-portal media online semakin menawarkan lebih banyak kesempatan kepada orang banyak untuk memilih sumber mana yang perlu mereka baca. Bahasa adalah salah satu elemen yang menjadi fokus individu dalam memilih. Hal ini dikarenakan tidak semua pembaca mendapatkan informasi apa yang perlu disampaikan oleh portal berita tersebut, sehingga menimbulkan berbagai pemahaman dan mengikuti kesan perspektif yang digunakan oleh portal berita yang mereka baca.²

¹ Farid Hamid dan Heri Budiarto, *"Ilmu Komunikasi; Sekarang dan Tantangan Masa Depan"*, (Jakarta: Kencana, 2011). Cet, Ke-1, h.253.

² Mohammad Noor Aziz Kautsar, Skripsi; *"Kredibilitas Pemberitaan Portal Detik.Com (Analisis Isi Portal Berita Online)"* (Makassar: Uinam, 2016) Hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Portal berita Goriau.com terbit pertama kali pada tanggal 8 September 2012. Sudah terdaftar sebagai anggota Serikat Penerbitan Pers (SPS) dengan nomor Kartu Tanda Anggota (KTA) 001/06/E/2014 dan melalui pengesahan Kep.Menkumham RI No AHU 47598.AH.01.01. Tahun 2012. Dan menjadi portal berita terpopuler di Riau, ini dibuktikan dengan mempunyai GoRiau.com menduduki peringkat ke 237 di Indonesia.³ Meski media GoRiau.com sudah memasuki posisi puncak di Riau, bukan berarti portal berita ini telah menjalankan standar penggunaan bahasa jurnalistik secara maksimal. Tidak jarang media berbasis internet hanya menggarisbawahi kecepatan dalam menyampaikan suatu berita tanpa mengikuti penulisan yang bergantung pada pedoman kaidah bahasa jurnalistik.

Portal berita GoRiau.com merupakan situs berita online terpopuler di provinsi Riau, dilihat dari seringnya masyarakat mengakses berita melalui situs ini. Portal berita GoRiau.com ini merupakan portal berita yang pengunjungnya terbanyak di Riau, yaitu sebanyak 89,2 ribu pengikut pada akun Twitter, 349 ribu pengikut group di Facebook dan 5.608 pengikut pada akun Instagram. Banyaknya pengikut pada media online GoRiau.com ini dikarenakan pemberitaan di media online ini tercepat, terhangat, dan terlengkap. Ini menandakan GoRiau.com hadir di kalangan masyarakat dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Berita hukum dan kriminal pada portal berita GoRiau.com ini merupakan salah satu rubrik yang banyak di kunjungi pembaca. Karena pada rubrik berita hukum dan kriminal ini diperkirakan banyak menarik perhatian pembaca atau publik, hal ini karena tidak lepas dari salah satu sifat dasar manusia yang memerlukan komunikasi sebagai kebutuhan. Dengan kaa lain, berita hukum dan kriminal ini selalu menarik perhatian orang banyak untuk membacanya yang disebabkan oleh keingin tauhan pembaca tentang bagaimana peristiwa itu terjadi, lalu dapat dijadikan pelajaran bagi khalayak pembaca agar berhati-hati supaya dirinya tidak menjadi korban kejahatan.

Pedoman penulisan berita hukum dan kriminal yaitu pemeritaan mengenai seseorang yang disangka atau dituduh tersangkut dalam suatu perkara hendaknya ditulisa dan disajikan dengan tetap menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah, Naama, identitas dan potret gadis atau wanita yang menjadi korban peekosaan, begitu juga para remaja yang tersangkut dalm perkara pidana, terutama yang menyangkut susila tidak dimuat lengkap atau jelas, pemberitaan mengenai suatu perkara hendaknya proporsional, menunjukkan garis konsisten dan ada kelanjutan tentang

³ <http://alexa.com/diaksespada29januari2017>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaiannya, pers hendaknya tidak berorientasi tetapi memberikan kesempatan yang seimbang kepada polisi, jaksa hakim pembela dan tersangka atau tudhan. Berita hendaknya memberikan gambaran yang jelas mengenai duduknya perkara (kasus posisi) dan pihak-pihak dalam persidangan dalam hubungan dengan hukum yang berlaku. Untuk menghindari trial by the press nada dan gaaya dari tulisan atau berita jangan sampai ikut menuduh, membayangkan bahwa tertuduh adalah orang yang jahat dan jangan menggunakan kata-kata sifat yang mengandung opini. Dalam rangka mengungkap kebenaran dan tegaknya prinsip-prinsip proses hukum yang wajar (due process of law) pers seyodianya mencari dan menyiarkan pola keterangan yang diperoleh diluar persidangan, apabila terdapat petunjuk-petunjuk tentang adanya suatu yang tidak beres dalam keseluruhan proses jalannya acara.⁴

Bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang memiliki ciri khas, khususnya: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku. Bahasa baku adalah bahasa yang digunakan oleh daerah setempat dengan dampak yang seluas-luasnya dan paling besar wibawanya.

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh penulis untuk memperjelas atau menggambarkan suatu peristiwa dalam karya jurnalistik yang berbeda, dan diperkenalkan dalam komunikasi yang luas atau komunikasi massa. Jenis bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi yang berlaku di Indonesia. Adapun standar penggunaan bahasa jurnalistik menurut bahasa berita (khususnya berita langsung) harus singkat, padat, jelas, dan tidak ambigu. Pedoman yang berbeda, misalnya jika ada dua kata yang memiliki makna yang sama (sinonim), maka pada saat itu, penulis harus menggunakan kata yang biasa didengar oleh masyarakat umum.⁵

Selain itu, bahasa jurnalistik juga merupakan strategi yang dikaitkan dengan cara menarik sebanyak mungkin pembaca, pengamat, pengunjung, dan penonton. Strategi menyangkut bagaimana memperkenalkan peristiwa atau membaca sebanyak mungkin informasi yang dapat diharapkan secara wajar di ruang media di tengah batasan yang ada.⁶

⁴ Haris Sumadiria, "Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik", (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2019), hal. 196-197

⁵ Husen Mony, "Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media Cetak, Televisi dan Media Online", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 2-3

⁶ *Ibid*, hal.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan sangat penting dalam menyampaikan informasi. Dalam struktur dan pola, kalimat jurnalistik cukup lugas seperti yang bisa diharapkan. Hindari penggunaan kata-kata yang panjang dan membosankan. Kalimat yang panjang dapat menyulitkan orang banyak untuk memahami pesan yang dikandungnya.⁷ Dalam mengarang berita, terdapat aturan-aturan yang dijadikan alasan dalam menyusun berita. Jadi itu lugas dan memikat orang banyak. Salah satunya adalah penggunaan kata harus efisien atau ekonomis. Dengan menghilangkan kata-kata yang tidak perlu, kalimat pendek dapat dibuat.

Sementara itu, dalam perincian berita, kalimat-kalimat panjang dan kata-kata berlebihan atau kata-kata mubazir sering ditemukan dalam penyusunan berita. Kata-kata boros atau mubazir dapat ditemukan di fitur berita, lead berita atau isi berita. Ini secara teratur diselesaikan oleh para penulis yang telah bekerja dan berkecimpung di bidang dunia jurnalistik.

Contoh bukti nyatanya adalah pada media berbasis web atau internet GoRiau.com, di mana penulisan judul dan tata cara penulisan berita belum sesuai dengan penggunaan bahasa jurnalistik yang disepakati. Ejaan bahasa Indonesia yang telah disempurnakan terkadang masih ditemukan kesalahan.

Tidak hanya di GoRiau.com, bahkan di beberapa surat kabar yang berbeda terdapat kesalahan serupa. Salah satunya adalah bagian-bagian yang terlalu panjang, kata-kata yang berlebihan di lead atau isi berita, serta penyusunan judul yang panjang yang tidak langsung menjadi pokok pembicaraan. Kekeliruan bahasa jurnalistik tentu saja merupakan kesalahan yang tidak harus ada, mengingat pembaca akan segera mengetahuinya, dan tentunya akan membuat penilaian negatif masyarakat luas di media. Selanjutnya, sebuah lembaga pers yang sudah cukup lama berdiri di Riau seperti GoRiau.com, tentu berspekulasi hingga kini sudah mahir mengolah bahasa jurnalistik medianya sendiri.

Dari latar belakang masalah di atas, memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan dan kecermatan dalam penggunaan bahasa jurnalistik saat menulis berita. Kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik berdampak pada makna, seperti tujuan dan motivasi dari informasi yang disajikan. Karena, semakin baik penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita, semakin jelas informasi yang didapat oleh pembaca. Lagi pula, semakin buruk penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita, semakin gelap informasi yang diperoleh pembaca.

⁷ Sudirman Tebba, "Jurnalistik Baru" (Ciputat: Kalarn Indonesia, 2005). Hal. 63.



Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang *“Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Pemberitaan Hukum Dan Kriminal Portal Berita Goriau.Com”*.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian di atas, terdapat berbagai istilah yang perlu diperjelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah tersebut, yang dijadikan acuan dalam proses penelitian. Istilah-istilah yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

1.2.1. Implementasi

Implementasi adalah suatu rangkaian penerapan pikiran, ide, strategi, atau kemajuan dalam suatu tindakan praktis dengan tujuan agar mempunyai pengaruh, baik sebagai perubahan pengetahuan, kemampuan maupun kualitas dan sikap.⁸

Menurut Suwardi Implementasi atau penerapan adalah penggunaan, pemakaian. Dalam kamus bahasa Indonesia Implementasi berarti “Pelaksanaan dan Penerapan”.

1.2.2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah alat yang digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan fakta atau realitas. Selain itu, melalui bahasa jurnalistik, realitas dan kebenaran terkini disampaikan kepada masyarakat luas untuk dimanfaatkan sebagai berita dan karya jurnalistik lainnya. Karya jurnalistik memungkinkan pers untuk melengkapi kapasitasnya dengan baik kepada masyarakat pada umumnya. Bahasa jurnalistik tidak hanya berbicara tentang tanda baca, huruf, kata, kalimat, atau paragraf. Apalagi bahasa jurnalistik membahas tentang aturan, moral, karakteristik, dan lain-lain. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk memperjelas atau menggambarkan suatu peristiwa dalam karya jurnalistik yang berbeda, dan disajikan dalam komunikasi massa.⁹

⁸ Kunandar, Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Raja Grafindo Penando, 2007), 211

⁹ Husen Mony, Op Cit, hal.2



1.2.3. Berita Hukum dan Kriminal

Berita hukum merupakan salah satu jenis berita yang berdasarkan materi isinya yaitu berita yang memfokuskan pada peristiwa atau fakta dengan isi hukum dan keadilan.¹⁰

Berita Kriminal berita yang berisi tentang perbuatan kriminalitas yang termasuk dalam berita kejahatan adalah pembunuhan, penipuan, narkoba, tawuran, pemerkosaan, pencopetan, pencurian, perampokan, narkoba, penganiayaan dan sebagainya yang melanggar hukum. Dimana dan kapan saja, berita kriminal mampu menarik perhatian khalayak untuk mengetahui informasi apa yang terjadi disekitar mereka. Berita kriminal merupakan uraian tentang peristiwa atau fakta yang mengandung nilai berita tentang kejahatan yang disampaikan pada media massa.¹¹

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah tentang implementasi bahasa jurnalistik dalam penulisan berita hukum dan kriminal pada portal berita GoRiau.com. Agar penelitian lebih terarah dan sampai kepada sasaran yang diinginkan, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Penulis hanya mengkaji tentang implementasi bahasa jurnalistik dalam berita hukum dan kriminal portal berita GoRiau.com edisi 1-31 Oktober 2021. Penulis menganalisis berita sesuai dengan karakteristik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria.

1.3.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah : Bagaimana Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Media Online GoRiau.com pada berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021?

¹⁰ Maria Ulfa, Skripsi : *"Pemanfaatan Media Video Berita Hukum Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smk Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan"*, (Semarang: UNNES, 2016), Hal.18.

¹¹ Liliis Karnila, Skripsi: *"Implementasi Bahasa Daerah Pada Penyiaran Berita Kriminal "Borgol" Di Media Jektv"*, (Jambi: UIN STS Jambi, 2021), Hal. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat menjelaskan dan mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada media online GoRiau.com pada berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran terkait dengan keberadaan bahasa jurnalistik yang digunakan di media online.
 - c. Dapat dijadikan landasan teori bagi mahasiswa konsentrasi jurnalistik untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Merupakan masukan bagi praktisi di bidang jurnalistik dalam mengemas pemberitaan di media online secara proporsional sesuai kaidah bahasa jurnalistik.
 - b. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam dunia pers.
 - c. Kegunaan untuk perusahaan yakni, dapat menjadi masukan bagi media online GoRiau.com agar lebih teliti dan bertanggungjawab menyajikan berita kriminal sesuai kaidah bahasa jurnalistik.



Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Penumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sumber data, Validitas Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang gambaran umum berisikan tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah GoRiau.com.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian dan penulisan skripsi beserta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mempermudah penelitian, peneliti akan menjadikan sebagian dari hasil peneliti yang telah dilakukan oleh orang terdahulu sebagai referensi dan korelasi sehingga penelitian yang dilakukan peneliti akan terarah dan lebih bertanggung jawab. Tinjauan pustaka yang dipilih antara lain :

1. Penelitian oleh Andini Aprilia (2014) mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Newbie Surat Kabar Tangsel Pos*”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui standar operasional sistematika penulisan bahasa jurnalistik yang berlaku disurat kabar Tangsel Pos dan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan bahasa jurnalistik yang digunakan pada Rubrik Newbie surat kabar Tangsel Pos. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Jenis deskriptif penulis gunakan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa jurnalistik di suratkabar Tangsel Pos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat kabar Tangsel Pos sebenarnya telah menerapkan bahasa jurnalistik sesuai dengan kaidah penulis yang telah ditetapkan PWI. Namun kaidah ini hanya diterapkan pada kolom berita utamanya saja. Pada sebuah rubrik yang bertajuk Newbie, peneliti menemukan adanya tata bahasa Newbie yang tidak sesuai dengan kaidah pedoman penulisan bahasa jurnalistik yang telah disepakati PWI.¹²
2. Penelitian oleh Novi Wulansari (2015) mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dengan judul “*Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal Rubrik “Hukrim” Di Harian Umum Berita Pagi Palembang*”. Tujuan penelitiannya adalah mengetahui penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal pencurian. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan

¹² Andini Aprilia, Skripsi: “*Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Newbie Surat Kabar Tangsel Pos*”, (Ciputat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penggunaan bahasa jurnalistik berita kriminal pencurian di rubrik Hukrim pada surat kabar Berita Pagi edisi Mei 2015 sudah cukup baik. Namun demikian, masih ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian dengan ciri bahasa jurnalistik. Antara lain masih melanggar ciri tidak singkat, tidak sederhana, tidak gramatikal, tidak lugas, tidak mengutamakan kalimat aktif, dan tidak menghindari kata/istilah asing. Yang sering dilanggar yaitu ciri tidak singkat.¹³

3. Penelitian oleh Tri Wahono (2013) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul penelitian “*Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Lead Berita Halaman Utama Harian Pagi Haluan Riau*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik dalam penyajian pemberitaan di perusahaan media haluan Riau Edisi 1-31 Juli 2012. Dengan indikator lead yang sesuai dengan aturan bahasa jurnalistik, yakni ringkas, singkat, jelas, tertib, menarik, dan mengandung kata serapan, peneliti mendapat hasil penelitian yang mengatakan bahwa tingkat kebenaran penggunaan bahasa jurnalistik di Haluan Riau dengan nilai 66,2%. Dengan demikian maka penggunaan bahasa jurnalistik di Haluan Riau dalam kategori baik karena berada pada nilai 60-80%.¹⁴
4. Penelitian oleh Putra Kurnia Halim (2020) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “*Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Politik di Media Online GoRiau.com*”. Penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui bagaimana menggunakan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita politik di media online GoRiau.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang dipadukan dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online GoRiau.com pada umumnya sudah menggunakan kaidah-kaidah bahasa jurnalistik dalam penulisan beritanya yang menunjukkan hasil persentase dari semua indikator melebihi 60% yang terbilang cukup memenuhi

¹³ Novi Wulansari, “*Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal Rubrik “Hukrim” Di Harian Umum Berita Pagi Palembang*”. (Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah, Palembang, 2015)

¹⁴ Tri Wahono, “*Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Lead Berita Halaman Utama Harian Pagi Haluan Riau*”. (Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan bahasa jurnalistik pada berita politik di media onlien GoRiau.com.¹⁵

5. Penelitian oleh Talisma Tri Handayani (2019) mahasiswi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Ja,bi, dengan judul “*Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Juli 2019)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal serta kendala yang dihadapi surat kabar Harian Jambi Independent dan wartawan pada rubrik berita kriminal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan metode Reduksi data dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal surat kabar Harian Jambi Independent sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sedikitnya kesalahan yang penulis temukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal penting yaitu pertama, penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal masih terjadi kesalahan-kesalahan kecil seperti penempatan kata dan kalimat yang salah serta kesalahan dalam pengetikan. Kedua, kendala yang dihadapi masih bisa diatasi dengan baik dan kendala yang di hadapi wartawan kriminal surat kabar Harian Jambi Independent tidak begitu banyak dan masih bisa diatasi.¹⁶
6. Penellitian oleh Herni Juli Selviani (2017) mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “*Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Pekanbaru MX. Penelitian ini juga menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode kuantitaif pada frekuensi dan persentase berdasarkan pada data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa surat kabar Pekabrau MX edisi September 2015 yang ditinjau dari liam indikator bahasa jurnalistik yang terdiri dari tertib, jelas, ringkas, menarik, singkat setelah dianalisis dapat

¹⁵ Putra Jurnia Halim, Skripsi: “*Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Politik di Media Online GoRiau.com*”, (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2020)

¹⁶ Talisma Tri Handayani, Skripsi: “*Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Juli 2019)*”, (Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh nilai sebanyak 61 tidak terjadi kesalahan dalam penulisan jika di persentasekan menjadi 47,65% dan sebanyak 67 terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 52,34%.¹⁷

7. Penelitian oleh Gracia Ilma Supit, Ridwan Papatungan, dan Johnny Senduk (2018) dengan judul “*Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Koran Tribun Manado*”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal koran Harian Tribun Manado di Suawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif untuk mendeskripsikan objek yang diteliti. Metode analisis isi kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan bahasa jurnalistik pada koran Harian Tribun Manado terhadap berita kriminal. Teori yang digunakan peneliti adalah pedoman penulis bahasa jurnalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 berita kriminal yang masih belum sesuai dengan pedoman penulisan bahasa jurnalistik dan prinsip penulisan bahasa jurnalistik pada koran Harian Tribun Manado.¹⁸
8. Penelitian oleh Agus Nurhayat (2019) dengan judul “*Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.Com*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik di media online RiauTerkini.Com dalam penulisan berita kriminal. Penelitian ini menggunakan metode riset analisis isi dengan model deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi serta menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria. Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan dari setiap paragraf pada berita yang diteliti periode 1-31 Mei 2018 yang berjumlah 12 berita. Kesalahan tersebut ditemukan pada penggunaan kata atau kalimat mubazir, kesalahan dalam penulisan istilah asing dan

¹⁷ Herni Juli Selviani, Skripsi: “*Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Kriminal Pada Surat Kabar Pekanbaru MX*”, (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2017).

¹⁸ Gracia ilma supit dkk, “*Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Koran Tribun Manado*”, Jurnal Komunikasi, Edisi 1 Mei 2018 – 31 Mei 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akronim, kesalahan ejaan dan tanda baca, terdapat ungkapan klise serta kalimat monoton.¹⁹

9. Penelitian oleh Ayu Listari dan Ismandianto (2021) dengan judul “*Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.com*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik di portal berita kategori Hukum Kriminal Datariau.com. penelitian ini menggunakan teori pers tanggung jawab sosial. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Informan dalam penelitian ini redaktur pelaksana, pimpinan redaksi dan wartawan Datariau.com. sedangkan objek penelitiannya adalah berita kategori hukum kriminal dalam portal berita Datariau.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahasa jurnalistik di portal berita kategori hukum dan kriminal Datariau.com masih terdapat 65 ketidaksesuaian penulisan bahasa jurnalistik dan terdapat ketidaksesuaian 4 dari 5 ciri bahasa jurnalistik yaitu kata mubazir.²⁰
10. Penelitian oleh Rahmah (2016) dengan judul “*Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik terhadap Berita Kriminal Tribun Jambi*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal Tribun Timur dan untuk mengetahui apa saja ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik yang terdapat pada berita kriminal Tribun Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis data primer (informan penelitian) dan data sekunder (buku atau referensi). Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kajian pustaka. Penelitian menganalisis kalimat-kalimat setiap paragraf khusus dalam rubrik kriminal, kemudian mencari kesesuaian kata atau kalimatnya dengan kaidah atau ciri bahasa jurnalistik. Dengan demikian bahasa dalam surat kabar Tribun Timur menjadi sesuai dengan kaidah-kaidah atau ciri bahasa jurnalistik, surat kabar Tribun Timur bisa menjalankan fungsi utamanya sebagai media massa yakni menyampaikan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti

¹⁹ Agus Nurhayat, Skripsi: “*Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.Com*”, (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2019).

²⁰ Ayu Listari dan Ismandianto, “*Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.con*”, Jurnal PIKMA: Publikasi Media dan Cinema, Volume 3, No. 2, Maret 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuktikan bahwa dalam suatu surat kabar masih banyak kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan berita dengan karakteristik bahasa jurnalistik. Contohnya dalam surat kabar lokal Tribun Timur yang terbit dalam periode harian ini pakar tata Bahasa Indonesia dan pakar bahasa jurnalistik banyak menemukan kata-kata bahkan kalimat yang tidak sesuai dengan ciri dan etika bahasa jurnalistik seperti penggunaan kata yang tidak konsisten pada judul berita yaitu seperti grebek dan gerebek yang dapat membingungkan pembaca. Redaksi Tribun Timur sebaiknya memiliki Standar Operasional Prosedural (SOP), agar wartawan/koresponden lebih terarah dan memiliki acuan khusus dalam kinerja kerjanya yang hanya berstandar pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan tidak memiliki Standar Operasional Prosedural (SOP) tanpa memperhatikan lebih dalam lagi tentang ciri bahasa jurnalistik dan teori pers tanggung jawab sosial.²¹

2.2 Kajian Teori

Untuk mempermudah menjawab permasalahan yang akan muncul dalam penelitian, penting untuk memperjelas teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan. Kajian teori dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar peneliti dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Kajian teori adalah penggambaran sekelompok ide atau gagasan, definisi, dan rekomendasi yang sengaja diidentifikasi dengan tujuan memperjelas dan mengantisipasi suatu fenomena atau gejala. Sebagai aturan umum, teori dicirikan sebagai penilaian. Sedangkan dari sudut pandang yang khusus, teori hanya digunakan dalam lingkungan ilmu atau dapat dikenal sebagai teori ilmiah.²² Untuk lebih memperjelas penelitian, penulis menggambarkan kajian teori sebagai tolok ukur dalam pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

2.2.1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara hati-hati dan mendalam. Sebagai aturan, implementasi biasanya dilakukan setelah tahap perencanaan dianggap

²¹ Rahmah, Skripsi: *"Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik terhadap Berita Kriminal Tribun Timur"*, (Makasar, UIN Alauddin Makasar, 2016).

²² Juliansyah Noor, *"METODE PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah Cetakan Pertama"*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 65.



selesai. Secara langsung, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky Usman mengemukakan implementasi sebagai penilaian. Browne dan Wildavsky Usman berpendapat bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dicirikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah interaksi yang kuat, dimana pelaksanaan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan tergantung pada apa yang telah diatur sebelumnya, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran dari apa yang direncanakan itu sendiri.²³

Menurut Guntur Setiawan, perkembangan aktivitas yang mengubah interaksi kerjasama antara tujuan dan kegiatan untuk mencapai dan membutuhkan organisasi pelaksana, administrasi yang kuat, Implementasi adalah proses untuk melakukan pemikiran baru, siklus atau serangkaian aktivitas yang baru dengan harapan, bahwa orang lain dapat mengakui dan membuat perubahan di dalam organisasi untuk menghasilkan suatu tujuan yang dapat dicapai dengan jaringan pelaksanaan yang dapat dipercaya.

Dari definisi di atas, terlihat bahwa kata implementasi direduksi menjadi komponen atau sistem. Sistem mengandung arti bahwa implementasi tidak hanya sebuah gerakan tetapi tindakan yang diatur dan diselesaikan benar-benar tergantung pada norma tertentu untuk mencapai tujuan. Jadi penerapan di atas dapat dimaknai bahwa penerapan adalah jenis kegiatan yang akan diselesaikan oleh pihak-pihak terkait.

2.2.2. Bahasa Jurnalistik

2.2.2.1. Pengertian Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa baku. Artinya, berpedoman pada kaidah penggunaan huruf, kata, dan kalimat yang benar dan sesuai standar dari suatu daerah dimana media itu bekerja (melakukan praktik redaksionalnya). Dalam setting bahasa Indonesia, ia menggunakan prinsip-prinsip kebahasaan yang berlaku di Indonesia. Pada saat media di Indonesia menggunakan kaidah bahasa Indonesia, maka dalam praktik jurnalistik dikenal dengan istilah Bahasa Indonesia Jurnalistik (BIJ).

²³ Aulia Putri Rama, "Implementasi Nilai-Nilai Jurnalistik Dalam Penulisan Berita di Internet Sebagai Media Internal PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai", JOM FISIP, Vol. 4, No. 2, (Oktober,2017), hal. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIJ adalah laras bahasa yang digunakan oleh wartawan di Indonesia yang direkam sebagai hard copy berita mereka. Tentunya media massa (baca: surat kabar, majalah, media online, televisi dan radio) yang berpraktik di wilayah Indonesia dengan menyasar masyarakat Indonesia sebagai konsumen (pembaca, pemirsa atau pendengar). Bahasa pers Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Wartawan menulis berita dan produk jurnalistik lainnya dengan berpegang teguh pada pedoman yang ada.²⁴

Bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan oleh dunia persurat kabaran (dunia pers = media massa/cetak). Dalam perkembangan lebih lanjut, bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh setiap media massa. Termasuk media massa audio (radio), audiovisual (TV), dan multimedia (web/internet). Oleh karena itu, bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam yang dibentuk karena penentuan materi yang disampaikan.²⁵ Pembaca ragam bahasa jurnalistik adalah semua anggota masyarakat pada umumnya. Bahasa jurnalistik ialah singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik.

Bahasa jurnalistik sendiri juga memiliki karakter yang berbeda tergantung pada jenis tulisan yang akan dibagikan. Bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis berita utama dikenal sebagai laporan utama, kumpulan dasarnya tidak akan sama dengan bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis tajuk dan feature. Dalam menulis, banyak unsur yang mempengaruhi karakteristik bahasa jurnalistik sebagai akibat dari kepastian terbitnya, angel tulisan, pembagian tulisan, dan sumber (bahan tulisan). Meski demikian, sejujurnya bahasa jurnalistik tidak meninggalkan pedoman yang dimiliki oleh ragam bahasa Indonesia baku dalam hal penggunaan kosakata, struktur kata, dan wacana. Karena berbagai keterbatasan yang dimiliki sifat yang khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Kosakata yang digunakan dalam bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan bahasa dalam masyarakat.²⁶

Menurut Rosihan Anwar, bahasa pes adalah salah satu aragam bahasa yang memiliki sifat-sifat yaitu : singkat, padat, sederhana,

²⁴ Husen Mony, "Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media Cetak, Televisi dan Media Online", (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), hal. 4 dan 5

²⁵ F. Rahardi, "Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Essai", (Tangerang: PT Kawan Pustaka(edisi revisi), 2006), hal. 65

²⁶ Gracia ilma supit dkk, "Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Koran Tribun Manado", Jurnal Komunikasi, Edisi 1 Mei 2018 – 31 Mei 2018, hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancar, jelas, lugas, dan menarik. Bahasa jurnalistik juga dapat didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh wartawan dan erta kaitannya dengan kaidah dan unsur-unsur pokok yang melekat dalam defenisi jurnalistik dan bersifat singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas dan menarik.

Menurut JS Badudu, bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar, dan jeas. Sifat-sifat itu harus dimiliki bahasa jurnalistik, mengingat bahwa surat kabar atau media online yang membagikan informasi dibaca oleh semua lapisan masyarakat yang tingkat pengetahuannya tidak sama rata.

Sedangkan menurut Haris Sumadiria bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan dan menayangkan berita serta laoran peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.

Pengertian dan makna Bahasa Jurnalistik, dengan sendirinya harus tunduk pada pedoman dan unsur-unsur pokok yang ada dan dibawa sejak lahir dalam makna pemberitaan. Seorang wartawan senior dari salah satu surat kabar tertua dan terkemuka di Indonesia mengatakan bahwa dalam penampilannya, bahasa jurnalistik yang baik dapat dikenali dari kalimat yang mengalir tanpa cela dari atas ke akhir, menggunakan kata-kata terkenal (populis) yang merakyat, akrab di telinga masyarakat sehari-hari, tidak menggunakan susunan yang kaku formal dan sulit dicerna. Susunan kalimat jurnalistik yang baik akan menggunakan kata-kata yang paling tepat untuk menggambarkan suasana dan isi pesan. Memang, bahkan seluk-beluk yang terkandung dalam setiap kata harus dipertimbangkan.²⁷

2.2.2.2. Fungsi Bahasa Jurnalistik

Fungsi bahasa jurnalistik bagi wartawan adalah untuk menyusun berita yang memiliki pedoman yang berlaku sehingga tidak ada kebingungan dan dapat meningkatkan nilai informasi. Adapun fungsi bahasa jurnalistik adalah:

- 1) Fungsi sebagai kerangka acuan, pemakaian bahasa dengan adanya norma dan kaidah yang jelas. Norma dan kaidah itu

²⁷ Haris Sumadiria, *"Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Juralistik"*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), hal. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tolak ukur bagi benar tidaknya pemakaian bahasa seseorang atau golongan.

- 2) Fungsi instrumental menggunakan bahasa untuk memperoleh sesuatu.
- 3) Fungsi regulatori menggunakan bahasa untuk mmengontrol perilaku orang lain.
- 4) Fungsi interaksional menggunakan bahasa untuk menciptakan interaksi dengan orang lain.
- 5) Fungsi personal menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasaan dan makna.
- 6) Fungsi heuristik menggunakan bahasa untuk belajar dan menemukan makna.
- 7) Fungsi imajinatif menggunakan bahasa untuk menciptakan dunia imajinasi.
- 8) Fungsi representasional menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi²⁸

2.2.2.3. Karakteristik Bahasa Jurnalistik

- 1) Sederhana, sederhana berarti selalu berfokus pada pemilihan kata atau kalimat dengan makna yang paling umum diketahui oleh sekelompok pembaca yang sangat heterogen, baik sejauh tingkat ilmiah mereka maupun karakteristik demografis psikografis mereka.
- 2) Singkat, singkat artinya langsung (terus terang), tidak bertele-tele, tidak berputar-putar tanpa tujuan, tidak memboroskan waktu pembaca yang benar-benar berarti.
- 3) Padat, padat dalam bahasa jurnalistik mengandung makna sarat dengan data atau informasi. Setiap kalimat dan paragraf yang disusun berisi banyak sekali informasi penting dan menarik untuk khalayak pembaca.
- 4) Lugas, lugas berarti tegas, tidak ambigu, dan sekaligus menjauhkan diri dari ucapan ganda atau memurnikan kata dan kalimat yang dapat membingungkan khalayak pembaca sehingga terjadi perbedaan dalam wawasan dan tujuan yang salah.
- 5) Jelas, jelas berarti sederhana untuk memahami maknanya, tidak dicampur dan dikaburkan. Signifikansinya jelas, rencana kata

²⁸ Furqanul Azies dan A Chaedar Alwasiah, "Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori, dan Praktek", (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), hal. 17 dan 18.



atau kalimatnya jelas sesuai dengan lingkungan SPOK, tujuan atau artinya jelas.

- 6) Jernih berarti jelas, tembus pandang, transparan, adil, benar, tidak menyembunyikan hal-hal negatif lainnya seperti prasangka atau pencemaran nama baik.
- 7) Menarik, menarik berarti memiliki kemampuan untuk merangsang minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera pembaca, dan membuat orang yang sedang beristirahat segera terbangun.
- 8) Demokratis, semokratis berarti bahasa jurnalistik tidak mempersepsikan tingkatan, kedudukan, pangkat, atau perbedaan antara pihak yang menyapa dan pihak yang disapa, seperti yang terdapat pada struktur kalimat bahasa Sunda dan bahasa Jawa.
- 9) Populis, populis mengandung makna bahwa setiap kata, istilah, atau kalimat yang terkandung dalam karya jurnalistik harus dapat dikenali oleh telinga, mata, dan otak pembaca, penonton, atau pengamat.
- 10) Logis, logis menyiratkan bahwa apa pun yang terkandung dalam kata, istilah, kalimat, atau paragraf jurnalistik harus dapat diterima dan tidak bertentangan dengan penilaian yang baik.
- 11) Gramatikal, gramatikal berarti setiap kata, istilah atau kalimat yang digunakan dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mematuhi kaidah tata bahasa baku.
- 12) Menghindari kata tutur, kata-kata tutur akan menjadi kata-kata yang bisa digunakan dalam diskusi biasa dengan santai. Kata-kata tutur akan menjadi kata-kata yang digunakan dalam diskusi di kedai kopi, terminal, angkutan kota, atau di jaga. Kata-kata tutur akan menjadi kata-kata yang hanya menonjolkan pemahaman, tidak berfokus pada masalah dan kebahasaan.
- 13) Menghindari kata-kata dan istilah asing, pembaca atau audiens harus mengetahui pentingnya dan arti dari setiap kata yang dia teliti dan dengar. Berita atau laporan yang dikemas dengan banyak kata asing, selain tidak informatif dan terbuka, juga sangat membingungkan.
- 14) Pemilihan kata (diksi) terbaik, bahasa jurnalistik menekankan efektivitas. Setiap kalimat yang dibuat tidak semata-mata harus bermanfaat tetapi juga tidak boleh keluar dari pedoman efektivitas. Ini menyiratkan bahwa setiap kata yang dipilih cocok dan tepat sesuai dengan alasan pesan utama untuk disampaikan kepada orang-orang pada umumnya. Pemilihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata atau diksi, dalam bahasa jurnalistik bukan hanya variasi gaya, tetapi juga sebagai pilihan yang bergantung pada pemikiran yang matang untuk mencapai dampak yang baik pada khalayak.

- 15) Memanfaatkan kalimat aktif, kalimat aktif lebih jelas dan disukai pembaca daripada kalimat pasif. Kalimat aktif membuatnya lebih jelas dan menjelaskan pemahaman.
- 16) Menjauhkan diri dari kata-kata atau istilah khusus, karena mereka diharapkan untuk keseluruhan populasi, bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, mudah dibaca, tidak membuat kening berkerut, belum lagi kepala yang berdenyut. Salah satu metode untuk melakukan ini adalah mencoba untuk tidak menggunakan kata atau istilah khusus. Meskipun demikian, kata-kata atau istilah-istilah khusus hanya berlaku untuk perkumpulan atau jaringan tertentu yang umumnya homogen.
- 17) Bergantung pada kaidah etika, dalam etika bahasa, pers tidak boleh membuat kata-kata yang kurang ajar, tidak senonoh, umpatan, tidak sopan dan kutukan yang sangat jauh dari standar sosial-sosial agama. Pers juga tidak boleh menggunakan kata-kata cabul dan fitnah lainnya yang sepenuhnya bermaksud memanggil afiliasi seksual dan impian para pembacanya.²⁹

Selain itu, Menurut Rahardi bahwa ciri bahasa jurnalistik adalah komunikatif, spesifik, hemat kata, jelas makna dan tidak mubazir atau tidak klise. Lebih jelasnya kelima ciri bahasa jurnalistik tersebut adalah sebagai berikut :

a) Komunikatif

Komunikatif adalah Informatif bersifat lugas dan terus terang. Jadi bahasa jurnalistik harus langsung/lugas, sederhana, diksi yang tepat, dan menarik. Bahasa jurnalistik yang memenuhi kualitas-kualitas ini akan menjadi bahasa yang informatif, tidak akan menimbulkan asumsi yang salah, tidak akan mendorong berbagai terjemahan dan memiliki arti penting bagi orang-orang pada umumnya.

²⁹ Haris Sumadiria, Op Cit, hal. 14-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Spesifik

Bahasa jurnalistik sebaiknya dibuat dalam kalimat yang pendek namun mengandung prinsip pemikiran untuk disampaikan kepada masyarakat luas. Bentuk-bentuk kebahasaan yang sederhana, lugas dan dipahami oleh banyak orang harus selalu ditampilkan atau difokuskan dalam bahasa jurnalistik. Jadi, kata-kata yang digunakan harus bersifat eksplisit dan memiliki kepentingan denotatif, sehingga tidak ada kemungkinan terjadi penerjemahan makna ganda.

c) Hemat Kata

Struktur kebahasaan yang digunakan dalam bahasa jurnalistik sebisa mungkin berisi minim karakter kata yang tidak signifikan atau beberapa huruf. Kecenderungan penulis harus pada padanan bentuk kata yang lebih lugas dan lebih terbatas strukturnya, dan dengan huruf atau karakter yang lebih sedikit, bukan pada struktur yang lebih panjang sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami kalimat yang digunakan.

d) Jelas Makna

Dalam bahasa jurnalistik, sebanyak yang dapat diharapkan, gunakan kata-kata yang memiliki implikasi denotatif (kata-kata yang memiliki implikasi asli), bukan kata-kata yang mengandung makna konotatif (kata-kata yang maknanya tidak langsung, kata-kata dengan implikasi kiasan). Penyempurnaan struktur kebahasaan (eufemisme), itu sangat baik dapat dilihat sebagai penyalahgunaan kata-kata dalam bahasa editorial untuk membuat menulis kurang menarik.

e) Tidak Mubazir atau Tidak Klise

Bentuk mubazir mengacu pada kata atau frasa yang harus dikeluarkan dari kalimat, dan tidak mengubah pentingnya terlepas dari apakah kata tersebut dibuang. Kata-kata klise adalah kata-kata yang memiliki kualitas yang sama seperti di masa lalu, melelahkan, membosankan, tidak maju dan bermacam-macam hanya mengulangi apa yang biasanya dilakukan orang. Kata-kata seperti itu biasanya disinggung sebagai kata-kata yang melelahkan. Bahasa jurnalistik harus dijauhkan dari ini,

untuk kejelasan, keterusterangan dan ketajaman menyampaikan pikiran atau gagasan.³⁰

2.2.2.4. Pedoman Pemakaian Bahasa Jurnalistik

- 1) Wartawan harus dengan andal menjalankan aturan Ejaan Bahasa Indonesia yang dikembangkan lebih lanjut. Hal ini juga harus diperhatikan oleh para korektor karena kesalahan paling jelas dalam surat kabar saat ini adalah kesalahan ejaan.
- 2) Wartawan harus membatasi diri pada bentuk singkat atau singkatan. Terlepas dari apakah dia perlu membuat sebuah singkatan, ketika dia perlu mengklarifikasi bagian-bagian yang mewakili singkatan tersebut agar pesannya dapat dipahami oleh seluruh populasi.
- 3) Wartawan tidak boleh membuang imbuhan, awalan, atau perfiks. Pemenggalan kata awal me dapat dilakukan dalam fitur yang memikirkan ruang terbatas. Namun pemenggalan tersebut tidak boleh diluruskan agar juga menyebar ke batang tubuh berita.
- 4) Wartaan harus menulis dalam kalimat pendek. Pertimbangannya harus masuk akal, teratur, lengkap dengan kata-kata pokok, sebutan, dan kata-kata objektif (subjek, predikat, objek). Menyusun kalimat dasar dan pernyataan yang mengandung banyak kata tidaklah sulit untuk membuat kalimat tidak terlihat, selain itu kaidah yang harus dipatuhi adalah “satu gagasan atau satu ide dalam satu kalimat”.
- 5) Wartawan sebaiknya menghindari artikulasi yang klise atau jenis tata suara yang sering digunakan dalam kemajuan berita seperti kata “sementara”, “bisa ditambah”, “perlu tahu”, “dalam rangka”, “selanjutnya”, dan lain-lain. Oleh karena itu ia menghilangkan monotomies (keadaan atau suara secara konsisten sesuatu yang serupa) dan secara bersamaan ia menerapkan penghematan kata atau penghematan dalam bahasa.
- 6) Seharusnya wartawan menghilangkan kata-kata yang berlebihan, misalnya “adalah” (kata kerja kopula), “telah” (pengjuk masa lampau), “untuk” (sebagai interpretasi kata untuk dalam bahasa Inggris), “dari” (sebagai interpretasi dari dalam hubungan milik), "bahwa" (sebagai kata sambung), dan struktur jamak yang tidak boleh diulang.

³⁰ Eka Puspitasari “Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan” Jurnal Diksatriasia, Vol. 1, No. 1 (April 2017) hal 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Wartawan harus mendisiplinkan pikirannya agar tidak campur aduk dalam situasi kalimat bentuk pasif (di) dan bentuk aktif (me).
- 8) Wartawan harus menjauhkan diri dari kata-kata asing dan istilah yang terlalu khusus dan logis dalam berita. Terlepas dari apakah Anda terpaksa menggunakannya, itu harus diklarifikasi terlebih dahulu makna atau artinya.
- 9) Wartawan harus tetap berpegang pada standar bahasa sebanyak yang bisa diharapkan.
- 10) Wartawan harus ingat bahwa bahasa jurnalistik berita bersifat informatif dan spesifik, dan karangan yang layak ditentukan dari tiga perspektif, khususnya: isi, bahasa, dan teknik persembahan.³¹

2.2.2.5. Penyimpangan Dalam Bahasa Jurnalistik

Terdapat beberapa penyimpangan bahasa jurnalistik dibandingkan dengan kaidah bahasa baku. Penyimpangan itu antara lain:

- 1) Penyimpangan klerikal (Ejaan dan Tanda Baca)

Kesalahan ini hampir setiap kali ditemukan di surat kabar. Kesalahan ejaan juga terjadi dalam penulisan, misalnya Jumat ditulis Jum'at, khawatir ditulis kuatir, jadwal ditulis jadual, sinkron ditulis singkron, dan kesalahan tanda baca dapat dijumpai dalam penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung dan lain-lain.
- 2) Penyimpangan gramatikal yang terdiri atas hal-hal sebagai berikut:
 - a) Kesalahan pemenggalan

Tampaknya setiap perbedaan garis di setiap bagian tampak seolah-olah terputus begitu saja. Kesalahan ini karena pemotongan bahasa Indonesia yang belum memanfaatkan program bahasa Inggris kontemporer. Hal ini dapat diharapkan dengan program pelaksana bahasa Indonesia.
 - b) Penyimpangan Morfologis

Penyimpangan ini sering dijumpai pemakaian kata kerja tidak baku dengan penghilangan afiks. Afiks pada kata kerja yang berupa prefiks atau awalan dihilangkan. Begitu juga pada penggunaan frase atau kelompok kata.

³¹ Hadi Soewarto, "Pers Indonesia", (Jakarta: Doirektorat Jendral Pembinaan Pers & Grafika Deppen, 1981), hal. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering ditemukan judul berita misalnya, *Polisi Tembak Mati Lima Perampok Nasabah Bank. Israel Tembak Pesawat Mata-mata.*

c) Kesalahan sintaksis

Kesalahan penggunaan tanda baca atau struktur kalimat yang tidak tepat sehingga sering mengacaukan pertimbangan. Ini karena alasan yang tidak berdaya. Contoh Kerajinan Kerja Mengekspor Banyak Hasil ke Amerika Serikat. Seharusnya judul tersebut diubah karena Kerajinan Desa Kasongan umumnya diperdagangkan ke Amerika. Kasus-kasus perbandingan sering ditemukan di koran-koran terdekat dan publik.

3) Penyimpangan semantik

Kesalahan ini sering merusak alasan kesopaan (eufemisme) atau untuk membatasi efek buruk informasi. Bahkan bahasa jurnalistik pun menggunakan ungkapan yang berbau ejekan atau bisa mengandung unsur kekejaman, pada dasarnya dapat menimbulkan perdebatan di antara kedua golongan tersebut karena bahasa yang digunakan sangat memusuhi orang tertentu. Dalam kesempatan pers ini, kecenderungan untuk menggunakan kosakata yang bersifat sepihak semakin meluas.

4) Penyimpangan dari aspek kewacanaan

Untuk mengetahui penyimpangan bahasa jurnalistik dari bagian penggunaan bahasa yang menyimpang dilihat dari makna bahasa yang diidentifikasi dengan aktivitas dan sistem-sistem di luar bahasa. Bahasa jurnalistik adalah teks wacana dari jenis penggunaan bahasa yang diwakili oleh kerangka sosial-sosial.³²

2.2.2.6. Kendala Berbahasa Yang Baik dalam Jurnalistik

Pertanggungjawaban media massa tentang bahasa yang mereka tulis sangat penting karena itu adalah metode untuk menyebarkan dan mendorong bahasa, namun ada beberapa hambatan yang menghalangi pembentukan penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dalam jurnalistik. Ada desakan, ketegangan, atau kekecewaan yang menjadikan bahasa jurnalistik sebagai bahasa surat kabar. Ada jebakan yang menangkap wartawan yang tahu bagaimana berbicara

³² Lia Marlina dan Edi Puryanto, "Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Media Massa dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia di Masyarakat", Jurnal Diksi Vol.17, No.1, 2010, hal. 145-146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik namun akhirnya tergelincir ke dalam jurang kesalahan. Ada lima hambatan utama, untuk lebih spesifiknya yaitu:

- 1) Menulis dibawah tekanan waktu

Kecepatan penyampaian informasi merupakan salah satu hal yang harus dicatat dalam menulis berita. Baik kecepatan dalam hal menyampaikan informasi, maupun kecepatan dalam penulisan karena waktu dikejar dengan batas waktu yang harus dipenuhi. Penulis berita yang dikejar target hampir tidak memiliki kesempatan untuk membersihkan tulisan mereka, untuk mendapatkan tulisannya yang tepat dengan pilihan kata terbaik, untuk memangkas kalimat yang tidak berguna untuk membuat tulisan yang buruk menjadi baik atau membuat komposisi yang bagus menjadi luar biasa. Ide yang terburu-buru untuk mengurus informasi cukup banyak menghalangi untuk mencapai kualitas penulisan berita yang baik.³³

- 2) Kemasabodohan dan kecerobohan

Kemasabodohan dan kecerobohan ini juga terlihat ketika jurnalis berita malas untuk mengamati kata-kata yang tepat untuk apa yang mereka ingin katakan. Memang, ini adalah sebuah pencapaian untuk memiliki pilihan untuk menulis dengan baik. Bahasa Indonesia bila dimanfaatkan secara tepat dan akurat akan menjadi alat yang berhasil untuk menyampaikan informasi maupun penerangan. Walaupun bahasa ini sering diganggu dengan banyaknya kata bersuku kata, dengan asumsi penggunaan yang tepat dan tidak ceroboh akan menghasilkan kalimat yang memenuhi syarat hemat kata, sederhana, jelas dan langsung.

- 3) Malas mengikuti petunjuk

Petunjuk dalam menggunakan bahasa tertulis adalah tata bahasa, kamus dan pedoman EYD. Petunjuk bahasa untuk jurnalistik bisa ditambah lagi, yaitu "Sepuluh Pedoman Pemakaian Bahasa Dalam Pers". Contoh konstruksi kalimat rancu seperti : "Dengan didirikannya koperasi di desa itu, akan memberikan kesejahteraan kepada warga."

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk setara dengan ketentuan preposisi (menggunakan konjungsi: dengan). Bila digambarkan, kalimat tersebut terdiri dari dua frasa, khususnya frasa "dengan dasar persetujuan" dan frasa

³³ *Ibid*, hal. 147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"akan memberikan kesejahteraan". Sejujurnya, sebagai kalimat majemuk, kalimat itu harus terdiri dari anak kalimat dan induk kalimat yang perkembangan kalimatnya bagus, untuk lebih spesifiknya ada kalimat pokok (subjek), ada sebutan (predikat), dan jika penting, ada pelengkap penderita (objek) nya. Kalimat majemuk itu tidak sempurna karena kita tidak mengamati di mana letak induk kalimatnya. Dengan asumsi ungkapan "akan memberikan kesejahteraan" digunakan sebagai kalimat utama, seharusnya menjadi "subyek" atau "kalimat pokok" dengan tujuan berubah menjadi kalimat yang ideal, misalnya: "kesejahteraan akan diberikan kepada penduduk." Kalimat ini memiliki subjek, khususnya "kesejahteraan" sebagai subjek dan "diberikan" sebagai "predikat". Dengan demikian, kalimat majemuk di atas sekarang memenuhi prasyarat sintaksis dan selanjutnya lebih jelas: "Dengan dasar bantuan di kota, bantuan pemerintah juga akan diberikan kepada warga".

4) Mencontoh Bahasa Publik Figur

Tokoh terkenal biasanya menjadi acuan khalyak, dan tidak mustahil ditiru orang banyak. Ini bukan saja terjadi dalam perilaku, dalam cara berpakaian, tetapi juga dalam berbahasa. Dulu pada masa pemerintahan Presiden Soekarno, banyak para petinggi negara mengucapkan akhiran kata akan menjadi ken karena Bung Karno berbuat demikian.³⁴ Misalnya, kata "akan" menjadi "aken", kata "memberikan" menjadi "memberiken". Presiden Soeharto yang sesama pemerintan Soekarno masih menjadi perwira tinggi, bahkan sampai beliau menjadi presiden pun masih belum dapat meninggalkan kebiasaan mengucapkan "ken" itu.

Dalam jurnalistik, penggunaan kata "pasalnya" dan "akan hanya" menjadi mode dalam menulis berita karena dari kata itu dimulai penggunaannya secara menarik oleh majalah Tempo. Ikut-ikutan seperti itu memang tidak dilarang. Tetapi jika penggunaan kata-kata populer itu dilakukan terlalu sering maka "pesonanya" akan lenyap. Bahkan tidak mustahil kata-kata tersebut akan menjadi klise dan tidak menarik.

5) Kesalahan Pemilihan Diksi

Pilihan kata (diksi) merupakan hal penting dalam menulis, terutama dalam menulis berita untuk surat kabar.

³⁴ *Ibid*, hal. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketepatan dalam memilih kata untuk kalimat yang dibuat. Misalnya, “memukul” lain daripada “meninju”. Memukul bisa dengan telapak, tapi meninju ahanya dengan tinju, dengan kepalan tangan. Contoh lainnya:

- a) Perampok itu menginjak punggung pembantu rumah tangga tersebut ketika perempuan itu jatuh terlentang. (terlentang artinya tergeletak dengan wajah ke atas. Jadi, mustahil di injak punggungnya).
- b) Hakim menunda sidang delama setengah jam, tetapi ketika kembali ke ruangan sidang, pembela tetap pada pendiriannya. (tidak jelas siapa yang kembali ke ruang sidang – hakim atau pembela).

Untuk menghindari beberapa kesalahan dan kendalanya seperti diuraikan di atas adalah dengan cara melakukan kegiatan penyuntingan, baik menyangkut pemakaian kalimat, pilihan kata, maupun ejaan.³⁵

2.2.3. Pemberitaan

2.2.3.1 Pengertian Berita

Berita adalah informasi yang penting dan menarik banyak orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita adalah suatu cerita atau informasi yang berkenaan dengan kejadian atau peristiwa yang sedang hangat, berita, laporan, pemberitahuan, dan pernyataan. Menurut Yani Josef, berita adalah laporan terkini tentang realitas atau kesimpulan yang penting atau menarik bagi masyarakat umum dan tersebar melalui komunikasi yang luas. Sementara itu, Hoeta Soehoet menyimpulkan bahwa berita adalah data tentang peristiwa atau isi pernyataan manusia.³⁶

Berita berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Vrit (persamaan) dalam bahasa Inggris dapat diartikan dengan mengarang yang berarti "ada" atau "terjadi". Individu tertentu memperhatikan Vritta, yang menandakan "kejadian" atau "peristiwa yang telah terjadi". Vrita dalam bahasa Indonesia berarti “berita” atau “warta”.

³⁵ *Ibid*, hal.149

³⁶ Khoirul Muslimin, “JURNALISTIK DASAR, Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial”, (Yogyakarta: UNISNU PRES, 2019), hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita adalah informasi yang harus diperkenalkan kepada masyarakat umum. Berita yang disebut layak adalah informasi yang faktual, nyata, tepat, objektif, penting, dan jelas menarik perhatian publik. Biasanya berita adalah sebagai penjelasan yang dipublikasikan melalui media massa.³⁷

2.2.3.2. Elemen-elemen Berita

Suatu berita terutama terdapat elemen-elemen yang terdiri dari judul berita, lead, batang tubuh (isi berita), dan penutup berita. Seperti yang terdapat dalam berita politik, ekonomi, sosial, budaya, kriminal dan sebagainya. Berikut akan dijabarkan penjelasan mengenai elemen-elemen berita yaitu :

1) Judul

Judul merupakan hal yang penting dalam berita karena judul mewakili isi dari berita itu sendiri. Setiap media tentu saja memiliki aturan dan prinsip sendiri-sendiri dalam menuliskan judul berita.³⁸ Keunikan standar dalam mendefinisikan judul berita yang dengan demikian akan membuat media yang bersangkutan diterima secara umum oleh pasar. Media nasional biasanya akan cukup sering menyusun judul beritanya secara standar, yaitu judul yang layak akan menarik perhatian khalayak.

Dalam sebuah judul berita diharapkan dapat memajukan berita. Biasanya judul tersebut diminta semenarik mungkin sehingga dapat menimbulkan dan membangun keinginan orang banyak untuk sekedar melihat dan membacanya secara mengejutkan. Selain memajukan berita, judul berfungsi untuk menyajikan substansi berita kepada khalayak pembacanya. Berikut adalah beberapa kualitas judul:

- 1) Provokatif, judul yang provokatif bermakna harus mampu membangkitkan minat terhadap berita yang ditulis.
- 2) Singkat dan Padat, langsung menuju inti persoalan, tegas dalam penyampaian terfokus dan tidak bertele-tele.
- 3) Relevan, dalam hal ini judul harus berhubungan dengan isi berita yang ingin disampaikan penulis.

³⁷ Gracia ilma supit dkk, Op Cit, hal. 5

³⁸ Kunjana Rahardi, "Dasar-dasar Penyuntingan Bahasa Media", (Depok: Gramata Publishing, 2010), h. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Formal, bahasa judul berita sebaiknya formal disampaikan dengan bahasa resmi, jelas, sehingga tidak membingungkan pembaca.
- 5) Representatif, judul berita mewakili dan mencerminkan berita.
- 6) Merujuk pada Bahasa Baku, sebagai bagian terpenting dari berita judul disampaikan dengan bahasa baku.
- 7) Spesifik, judul berita dianjurkan mengandung kata-kata khusus yang mengandung ruang lingkup sesuai dengan isi yang disampaikan.³⁹

2) Lead

Lead sangat perlu mendapat perhatian dalam penulisan berita karena lead merupakan pintu gerbang yang mengantarkan pada isi, atau yang menjembatani judul dan isi.⁴⁰ Kekuatan informasi terletak pada petunjuknya. Jika petunjuknya bagus, khalayak akan terus membaca. Demikian juga, lead adalah laporan singkat yang merupakan puncak dari peristiwa yang dilaporkannya. Untuk memenuhi rasa ingin tahu pembacanya secara cepat, lead disusun sedemikian rupa yang dirumuskan sebagai 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How). Dengan demikian baik pembaca, pendengar, ataupun penonton akan segera tahu mengenai persoalan pokok dari sebuah peristiwa yang dilaporkannya.⁴¹

Berikut beberapa persyaratan lead yaitu :

1. Mengandung inti, topik, dan tema. Dalam hal ini pembaca diharapkan sudah bisa menangkap inti persoalan yang ingin disampaikan oleh penulis.
2. Dapat menjadi panduan untuk membuat kalimat berikutnya. Dalam hal ini bagi seorang penulis lead berita menjadi panduan untuk menulis kalimat berikutnya.
3. Dapat memberi gambaran isi keseluruhan berita. Melalui lead berita pembaca dapat dengan mudah

³⁹ Suhaemi dan Rulli Nasrullah, "Bahasa Jurnalistik", (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hlm. 41-44

⁴⁰ Ibid, hlm 37

⁴¹ Kustadi Suhandang, "Pengantar Jurnalistik seputar organisasi, produk, & kode etik", (Jakarta: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004) hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui gambaran isi yang terdapat dalam berita tersebut.

4. Berisi satu topik dan satu pengertian. Diharapkan lead hanya berisi satu topik dan satu pengertian, agar apa yang ingin disampaikan dalam lead tidak bermakna ganda sehingga pembaca tidak berasumsi hal lain selain inti daripada berita tersebut.
5. Disusun secara singkat, padat, tepat, dan jelas. Diharapkan lead tidak bertele-tele langsung pada pokok masalah (to the point), sarat akan informasi, tepat sasaran, serta jelas.
6. Memiliki daya tarik, gerak, rangsang, dan komunikatif. Diharapkan lead dapat memiliki daya tarik tersendiri dari inti yang ingin disampaikan, lead memiliki daya gerak sehingga mampu menggerakkan pembaca untuk membaca berita secara keseluruhan, serta mampu mengembangkan daya rangsang yang baik sehingga mampu menciptakan bahasa yang komunikatif.⁴²

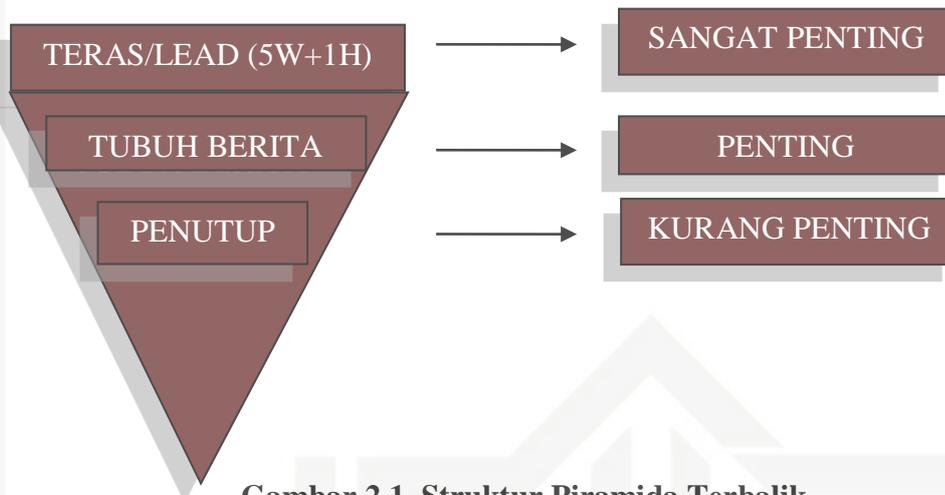
3) Batang tubuh/Isi serta Penutup

Yang perlu diperhatikan adalah titik fokus cerita, jangan sampai cerita itu meleset. Langkah awal adalah membuat susunan yang berurutan dengan kalimat yang sederhana dan pendek. Menurut Romli, dalam Kamus Jurnalistik, badan/isi berita sangat penting untuk isi berita setelah judul, baris tanggal, dan teras berita. Berisi gambaran total realitas saat ini dari suatu peristiwa, penjelasan, atau penilaian. Biasanya sebagai klarifikasi poin demi poin dari petunjuk. Sedangkan penutupan dalam berita merupakan bagian terakhir dalam perancangan penyusunan informasi yang mengasumsikan bagian penting. Akhir kalimat dalam perancangan berita adalah pesan pendukung yang dipadukan dengan judul, lead, dan body dari keseluruhan laporan.

⁴² Ibid, hal. 44-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Struktur Piramida Terbalik

2.2.4. Hukum

Istilah hukum berasal dari bahasa Arab huk'mun yang berarti memutuskan. Dalam penggunaan sehari-hari istilah hukum sering dipertukarkan dengan istilah aturan atau pedoman karena alasan yang sama. Bagaimanapun, dalam dunia ilmiah istilah hukum lebih sering digabungkan dengan istilah isu. Sehingga hukum dapat diartikan sebagai suatu norma, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Kemudian, pada saat itu, menurut Adi dalam Kamus Bahasa Indonesia Praktis, hukum dicirikan sebagai peraturan yang dibuat oleh suatu kekuasaan atau kebiasaan yang dipandang berlaku oleh banyak orang. Pada pemberitaan, berita-berita hukum secara relatif menempati urutan ketiga setelah politik dan ekonomi dalam mengisi lembar depan sebuah surat kabar jika kita mengukur dari frekuensi kemunculannya. Berita hukum dan peradilan menjadi penting karena mengandung unsur pertikaian di dalamnya.⁴³

2.2.5. Kriminal

Kata kriminal dapat diambil dari kesalahan dalam bahasa Inggris yang mengandung arti kejahatan atau kesalahan. Sementara itu, menurut kamus besar bahasa Indonesia kriminal berarti bahwa yang diidentikkan dengan kesalahan dapat dihukum secara pidana. Menurut pengertian kriminal, demonstrasi kriminal disebut tindakan yang diidentikkan dengan kesalahan dan diidentikkan dengan hukum. Kemudian, pada saat itu, yang

⁴³ Nofita Tri Gamala, " Impelementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Foto Jurnalistik Dalam Rubrik Hukum Kriminal di Portal Berita GoRiau.com", Jurnal FISIP Vol.3, No.2 (Oktober 2016), hal.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut berita kriminal kriminal, khususnya berita yang memuat segala sesuatu hal atau informasi pada peristiwa yang diidentikkan dengan tindakan kriminal.

Berita kriminal adalah berita atau laporan tentang pelanggaran yang didapat dari kepolisian. Berita yang dikenang karena berita kejahatan adalah pembunuhan, penyesatan, penyerangan, perampokan, pencopetan, pencurian, narkoba, penindasan, tawuran, dll yang menyalahgunakan hukum. Penumpukan berita kriminal atau kejahatan dalam sebuah surat kabar biasanya lebih ditegaskan karena pembaca menyukai berita tersebut, kriminal atau kejahatan tentu bukan merupakan peristiwa bawaan (bawaan sejak lahir atau warisan) juga bukan merupakan warisan alam.⁴⁴

Menurut Sedia Willing Barus, berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.⁴⁵

2.2.6. Portal Berita

Portal Web kadang-kadang disebut pintu masuk atau gerbang. Pada umumnya, portal berita dapat dicirikan sebagai situs web atau halaman situs yang berisi berbagai jenis informasi. Mulai dari berita-berita tentang isu pemerintahan luar negeri dan dalam negeri, olahraga dan lain-lain.

Portal berita terdiri dari dua kata, yaitu portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai halaman web atau halaman situs web, sedangkan berita dapat dicirikan sebagai informasi tentang sesuatu yang sedang terjadi yang diperkenalkan melalui media cetak, siaran, web atau bahkan dari mulut ke mulut. Jadi dapat disimpulkan bahwa portal berita adalah situs yang menampilkan informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masyarakat umum.⁴⁶

⁴⁴ Herni Juli Selviani, Skripsi: "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Kriminal Pada Surat Kabar Pekanbaru MX", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2017), hal.10-11

⁴⁵ Sedia Willing Barus, "Jurnalisti: Petunjuk Teknik Menulis Berita", (Jakarta: Erlangga, 2011), Hal.

⁴⁵

⁴⁶ Nofita Tri Gamala, *Op Cit*, hal.5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

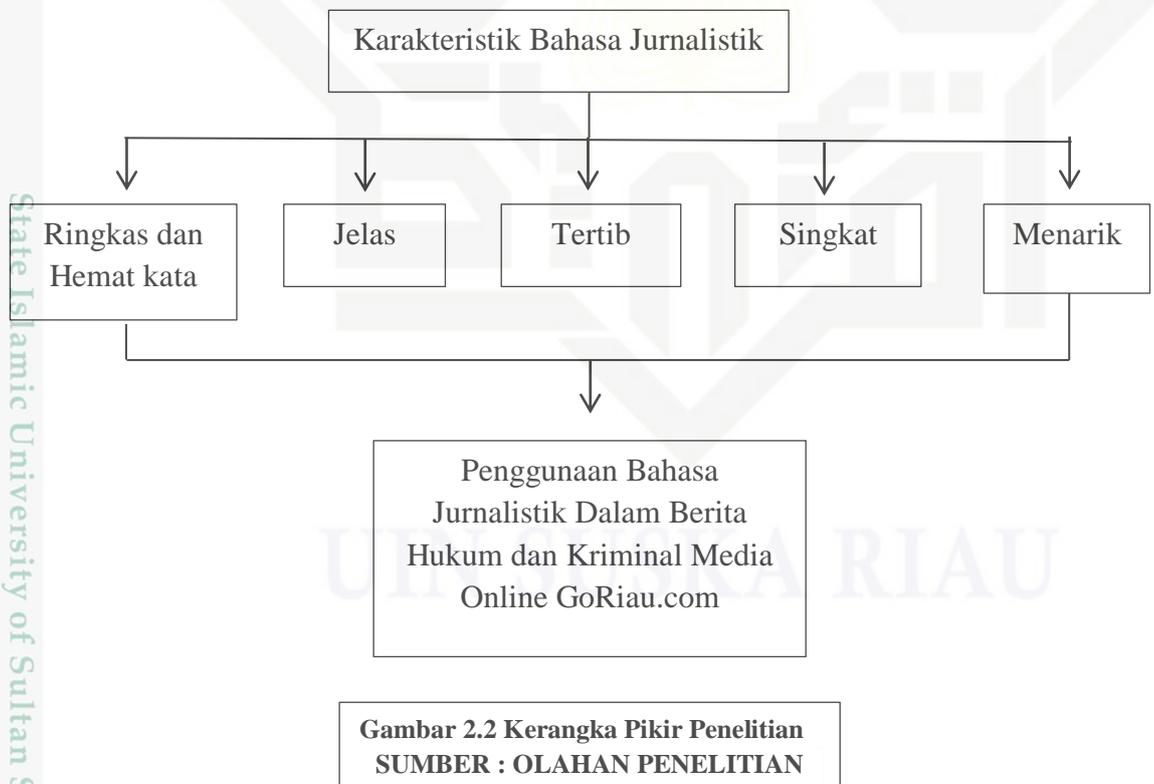
2.3 Konsep Operasional

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis diatas, penulis membuat konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penulisan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan kenjengang skripsi.

Untuk mengetahui implementasi bahasa jurnalistik dalam penulisan berita hukum dan kriminal portal berita GoRiau.com dapat diketahui dengan karakteristik bahasa jurnalistik atau indikator-indikator bahasa jurnalistik yaitu :

1. Ringkas, Hemat Kata (penggunaan ekonomis kata, menghindari kata mubazir).
2. Jelas, Mudah dipahami pembaca, hindarkan singkatan kecuali yang sudah umum.
3. Tertib, Patuh terhadap peraturan norma yang berlaku dalam penulisan berita.
4. Singkat, kalimat yang singkat, masalah tanda baca harus diperhatikan.
5. Menarik, hindari kata ungkapan, klise, dan hal-hal monoton.

2.4 Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian
SUMBER : OLAHAN PENELITIAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Tujuan penelitian adalah untuk merubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut.⁴⁷ Menurut Margono penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁴⁸

Metode adalah cara atau prosedur untuk menemukan sesuatu yang memiliki langkah-langkah sistematis.. Sedangkan metodologi merupakan tinjauan dalam mempelajari pada pedoman suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah tinjauan dalam berkonsentrasi pada peraturan-peraturan yang terkandung dalam penelitian.⁴⁹

3.1 Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Melihat permasalahan di atas, penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) untuk membantu penelitian. Analisis isi ini mencermati isi suatu informasi tertulis pada media massa agar lebih benar, bermakna, lebih berarti atau lebih mudah untuk mengiringi interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu cerita rakyat, pidato dan lain sebagainya.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) yaitu suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ini menunjukkan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak, dan dilakukan objek, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.⁵¹

⁴⁷ Sandu siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Karang Anyar: Literasi Media Publishing, 2015), h.4.

⁴⁸ *Ibid*, h.10.

⁴⁹ Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian (edisi kedua)*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, Edisi kedua Cetakan Pertama), h.41.

⁵⁰ Jalaluddin Rakhmat, "*Metode Penulisan Komunikasi*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.89.

⁵¹ Eriyanto, "*Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.15

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentase. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi ini semata untuk deskriptif menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁵²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media online *GoRiau.com* yang terfokus pada implementasi bahasa jurnalistik pada pemberitaan hukum dan kriminal portal berita *GoRiau.com* yang beralamat di Surya Kartama Agung Blok A No.4, Jalan Kartama, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Provinsi Riau.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober untuk analisa berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021 dengan mengambil berita yang diterbit oleh media online *GoRiau.com*

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Media Online *GoRiau.com*. Sedangkan Objek penelitian ini adalah penggunaan bahasa jurnalistik pada berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021.

3.4 Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah jumlah keseluruhan fenomena yang akan diteliti dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan berita hukum dan kriminal portal berita *GoRiau.com* edisi 1-31 Oktober 2021. Populasi penelitian ini sebanyak 165 berita.
- b. Sampel adalah sebagian atau yang mewakili yang diteliti, sampel yang akan dijadikan penelitian ini adalah berita hukum dan kriminal edisi 1-31 Oktober 2021 sebanyak 20 berita.

3.5 Sumber Data

- 1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media lain. Data primer dalam penelitian ini yaitu

⁵² *Ibid*, h.47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengumpulkan beberapa berita hukum dan kriminal pada portal GoRiau.com edisi 1-31 Oktober 2021. Setelah dikumpulkan, penulis menganalisis setiap paragraf yang terdapat dalam berita tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu perusahaan atau instansi yang tersedia, yaitu dalam bentuk catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.⁵³ Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya penelitian. Jika kegiatan pengumpulan data ini tidak dirancang dengan baik atau jika salah dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpuln data menggunakan teknik analisis isi serta metode Dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data berbentuk dokumen publik atau privat berupa berita-berita, transkrip, memo dan lainnya yang ada untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁴

Teknik dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini didasarkan pada data yang bersifat online. Langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari :

- a. Peneliti membuia situs web media onlien GoRiau.com untuk mempermudah pencarian berita, penulis membuka halaman utama GoRiau.com dan memilih berita Hukum dan Kriminal.
- b. Penulis membaca semua berita hukum dan kriminal portal berita GoRiau.com edisi 1-31 Oktober 2021 sebanyak 165 berita kemudian ditemukan 20 berita yang memenuhi kriteria untuk di analisis.
- c. Data 20 teks berita ini diharapkan dapat mewakili penelitian mengenai analisis penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan berita hukum dan kriminal portal berita GoRiau.com
- d. 20 teks berita tersebut kemudian diunduh dan disimpan ke dalam file pribadi. Setelah itu, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data

⁵³ Rachmad Kriyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Prenada Media, 2012) cetakan ke 6, h. 95.

⁵⁴ *Ibid*, h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara membaca teks berita secara berulang-ulang dan melakukan pencatatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) dengan memadukan deskriptif kuantitatif, berdasarkan pada data-data yang telah ada. Dimana data tersebut dideskriptifkan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Menganalisis data dengan cara kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentase. Dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan oleh Suharmi Arikunto yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai hasil penyuntingan **sangat baik** jika mencapai 76% samapai dengan 100%
2. Sebagai hasil penyuntingan **cukup baik** jika mencapai 56% sampai dengan 75 %
3. Sebagai hasil penyuntingan **kurang baik** jika mencapai 40% samapai dengan 55%
4. Sebagai hasil penyuntingan **tidak baik** jika kurang dari 40%

Penulis juga menggunakan rumus persentase untuk hasil analisis implementasi bahasa jurnalistik pada pemberitaan hukum dan kriminal pada portal berita GoRiau.com. perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasakan, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah nilai keseluruhan/banyaknya individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 SEJARAH BERDIRINYA GORIAU.COM



Gambar 4. 1
Halaman depan GoRiau.com

Segala sesuatu di dunia ini harus berubah. Tak terkecuali dunia jurnalistik dan media massanya yang sangat penting bagi dunia yang memiliki sifat menuju kemajuan. Seiring dengan perkembangan zaman, media online atau media siber menjadi salah satu yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komputer, ponsel, dan web. Pertukaran inovasi mendorong setiap individu atau substansi untuk mengikutinya untuk terus berkembang, selanjutnya baik pribadi dan badan usaha tersebut saat ini berlomba-lomba untuk memindahkan sistem komunikasi massa dari biasa ke masa kini, khususnya menggunakan internet.

Media berbasis web atau online memiliki banyak keunggulan media cetak karena kemampuannya untuk mencapai jarak yang signifikan bahkan ke kota-kota dan pulau-pulau yang jauh. Media online juga siap menyebarkan data dengan cepat, bahkan sebuah kabar tersiar beberapa saat kemudian terjadi.

Melihat perkembangan tersebut, Riau bersama GoRiau.com membangun berita melalui media web/online, sehingga Riau dapat menyaingi berbagai daerah, bahkan berita yang baru saja terjadi di Riau hanya dalam beberapa saat dapat diketahui oleh individu dari berbagai

wilayah termasuk pemerintah pusat. Kehadiran GoRiau.com yang beralamat di Riau merupakan suatu kehormatan, mengingat Riau bisa sejajar dengan berbagai daerah di bidang pemberitaan internet. Bahkan saat ini GoRiau.com telah menjadi salah satu media papan atas Indonesia.

Media online GoRiau.com Pekanbaru yang beralamat di Jalan Kompleks Surya Kartama Agung A-4, Maharatu Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau, adalah di bawah perusahaan PT Gema Informasi Riau Digital, yaitu sebuah perusahaan pers.

4.2 TERBESAR DI LUAR PULAU JAWA

GoRiau.com adalah media berbasis internet yang saat ini sedang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan komputer, dimana GoRiau.com berpusat pada memperkenalkan Riau di luar daerah dan mendidik masyarakat Riau melalui karya jurnalistik yang terus berkembang.

Saat ini GoRiau.com telah menjadi rujukan mendasar bagi masyarakat Riau yang membutuhkan berita cepat, lengkap tanpa mempengaruhi lingkungan. Dengan peringkat dari 180-500 pada mesin pemeringkat Alexa.com, GoRiau.com saat ini adalah salah satu portal berita dengan pembaca terbesar di luar Jawa.

4.3 VISI DAN MISI GoRiau.com

GoRiau.com adalah media berbasis internet yang saat ini berkembang bersama teknologi komunikasi dan komputer, dimana GoRiau.com memiliki visi untuk memperkenalkan Riau di luar provinsi dan mengajar masyarakat Riau melalui karya jurnalistik yang terus berkembang.

Sementara misi GoRiau.com adalah dengan manfaat dan hambatan yang berbeda, GoRiau.com terus berbenah sehingga nantinya diharapkan peningkatan komunikasi massa yang terus berkembang dan melahirkan pemikiran-pemikiran inovatif.

4.4 BERKOMITMEN PADA LINGKUNGAN

Saat ini GoRiau.com telah menjadi referensi utama bagi masyarakat Riau yang membutuhkan berita cepat, lengkap tanpa mempengaruhi lingkungan. Dengan penilaian naik dari 180-500 pada mesin peringkat Alexa.com, GoRiau.com saat ini juga merupakan salah satu portal berita dengan pengguna terbesar di luar Jawa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain mengemban misi menjadi yang terdepan dalam keterbukaan informasi seputar Riau, GoRiau.com juga tak lupa mengingat kemampuannya sebagai wahana komunikasi massa yang ramah terhadap iklim atau lingkungan, namun tetap menarik sebagai penyebar. data dan memperluas data yang diperlukan, dan bersama dengan individu yang cinta lingkungan yang terus menciptakan rubrik yang unik.

4.5 TAAT PADA UU PERS DAN KODE ETIK

Selain menciptakan berita yang sesuai dengan perkembangan zaman, GoRiau.com senantiasa berdedikasi untuk menjaga Hukum Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Dengan demikian, para jurnalis GoRiau.com secara konsisten membina diri dengan tetap mengacu pada UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Sebagai substansi bisnis, GoRiau.com yang berada di bawah naungan PT Gema Information Riau Digital, secara konsisten tunduk kepada aturan pemerintah dan perilaku bisnis sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

4.6 PROFIL SINGKAT GoRiau.com

GoRiau.com diterbitkan oleh Perusahaan Pers, PT Gema Informasi Riau Digital, terbit pertama kali sebagai portal berita pada 8 September 2012. Anggota serikat penerbit surat kabar (SPS) : Nomor 001/06/E/2014.

Tabel 4.1
Susunan Redaksi GoRiau.com

Nama Media	GoRiau.com
Penerbit	PT Gema Informasi Riau Digital
Alamat	Perum. Surya Kertama Agung A-4, Jalan Kartama Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau
Telepon	08127603879
Direktur	Hermanto
Pimpinan Perusahaan	Friedrich Edward Lumy
Pimpinan Redaksi / Penanggung Jawab	Hasan Basri
Jenis Penerbitan	Media Siber
Akte Notaris	Sisvarita Yarmanis SH, No. 16 Tahun 2012, Pekanbaru
Persetujuan Menkumham RI	KemenKumHam RI No : AHU – 47598.A.H.01.01. Tahun 2012
SITU-HO	No : 1803/BPT/X/2012, Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru
SIUP	Nomor: 2331/BPT 04 01/X/2012, Badan Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru
SUJKI	Surat Izin Usaha Jasa Komunikasi dan Informasi No. 555/KominfoPostel/144, 18 November 2014
TDP	Nomor 040114781614, Badan Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru
NPWP	03.252.809.3-216-000, Badan Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru
NPWP Daerah	0061934.07.10
Rekening	Panin Bank : 5325 000 527 Bank Mandiri : 108-00-1248584-4
Email	Goriau2012@gmail.com
Nama Domain	http://www.goriau.com (Online NIC)
Peringkat Area	287-500 (Indonesia), 17.954 – 25.000 (Internasional)/ Juni 2017

Nama-nama redaksi GoRiau.com untuk wilayah provinsi Riau adalah :

Pimpinan Umum : Hermanto Ansam (Penanggungjawab)

Pimpinan Perusahaan : Friedrich Edward Lumy

Pimpinan Redaksi/Penanggungjawab : Hasan Basril

Dewan Redaksi : Hasan Basir, Hermanto Ansam, Friedrich Edward Lumy, Chairul Hadi, Muslikhsin Effendi, Wirman Susandi, Safrizal

Asisten Redaktur Pelaksana : Chairul Hadi (Desk Pekanbaru), Muslikhsin Effendi, (Desk Jakarta), Wirman Susandi, Safrizal (Desk Daerah), Jontra (Desk Sumbar)

Redaktur : Safrizal, Farikhin, Satria Donald, Rida Ayu Agustina, Jefri Hadi, Ismail, Friedrich Edward Lumy, Amrial, Ira Widana

Liputan Riau : Hermanto Ansam, Chairul Hadi, Ratna Sari Dewi, Barkah Nurdiansyah (Pekanbaru), Farikhin (Pelalawan), Ira Widana (Siak), Wirman Sudandi (Kuansing), Jefri Hadi (Indragiri Hulu), Ismail (Bengkalis), Safrizal (Kepulauan Meranti), Amrial (Rokan Hilir), Rida Ayu Agustina (Indragiri Hilir), Friedrich Edward Lumy (Dumai-Duri), Syawal (Kampar)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi bahasa jurnalistik pada pemberitaan hukum dan kriminal portal berita Goriau.com edisi 1-31 Oktober 2021 setelah dianalisis maka dapat diperoleh nilai sebanyak 62 tidak terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 40,25% dan sebanyak 92 terjadi kesalahan dalam penulisan jika dipersentasekan menjadi 59,74%. Berdasarkan prosedur yang ditetapkan Suharsimi Arkinto maka diperoleh nilai **40,25%** tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik dari hasil keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh portal berita GoRiau.com edisi 1-31 Oktober 2021 tergolong **kurang baik** dengan persentase **40,25%**.

Dari analisis tersebut juga dapat disimpulkan bahwa portal berita GoRiau.com dianggap belum maksimal dalam memenuhi penggunaan bahasa jurnalistik yang berlaku. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu singkat, jelas, menarik, tertib dan ringkas. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik yang paling banyak terjadi di indikator ringkas sebanyak 55 kesalahan, jelas sebanyak 26 kesalahan dan tertib sebanyak 10 kesalahan.

6.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran-saran untuk pihak portal berita GoRiau.com agar :

1. Lebih meningkatkan penulisan penggunaan bahasa jurnalistik terutama untuk wartawan nya karena penulisan penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan oleh wartawan GoRiau.com belum memenuhi standar operasional penggunaan bahasa jurnalistik.
2. Agar Wartawan hendaknya mengetahui bagaimana implementasi bahasa jurnalistik dalam menulis berita. Karena, bahasa jurnalistik berfungsi sebagai alat untuk menyatakan ekspresi agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat mudah dipahami.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. Cetakan Pe. Jawa Barat: CV Jejak.
- Andi Rannu & Jaelani Kunni. 2019. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Edited by Rini. Batangkaluku: Jariah Publishing Intermedia.
- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia Dan Komposisi*. Media Abadi.
- Asep Syamsul M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online*. Edited by Irwan Kurniawan & Mathori A Elwa. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M. Zakariah. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research (R&D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah.
- Chaedar Alwasilah & Furqanul Aziz. 2008. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori, Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewabrata. 2004. *Kalimat Jurnalistik*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- F. Rahardi. 2006. *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, Dan Essai*. Edited by Adriani Kamsyah. Tangerang: PT. AgroMedia Pustaka.
- Haris Sumadiria. 1981. *Bahasa Jurnalistiki (Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalis)*. Edited by Rema Karyanti. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Hussaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husen Money. 2020. *Bahasa Jurnalistik : Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media Cetak, Televisi Dan Media Online*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Khoirul Muslimin. 2021. *Jurnalistik Dasar*. Edited by Sinna Saidah. Yogyakarta: UNISNU PRESS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Lisa Septia Dewi. 2020. *Jurnalistik “Kemahiran Berbahasa Produktif.”* Medan: Guepedia.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi.* Edited by Tim UB Press. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir.* Edisi Pert. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah.* Edisi Pert. Jakarta: Kencana.
- Prima Gusti Yanti, Fairul Zabadi dan Fauzi Rahman. 2016. *Bahasa Indoensia: Konsep Dasar Dan Penerapan.* Jakarta: Grasindo.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif.* Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metode Penelitian.* Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Septiawan Santana. 2017. *Jurnalisme Kontemporer.* Edisi Kedu. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suharsimi, Arkinto. 2006. *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Bina Aksara.
- Teddy Khumaedi. 2020. *Jurnaistik Dasar.* Edited by Faza’ur Ravidia. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.

JURNAL :

- Aryusmar. 2011. “Dan Penerapannya Pada Media Cetak.” *Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak* 2 No.2 (45): 1209–18.
- Findy Novita, Arindha Fitriasaki. 2020. “Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Prosiding Samasta*, 1–6.
- Gamala, Nofita Tri, and Belli Nasution. 2016. “Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Foto Jurnalistik Dalam Rubrik Hukum Kriminal Di Portal Berita Goriau.Com.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* 3 (2): 1–13.
- Hardi, Nora Meilinda. 2015. “TINGKAT KEPATUTAN BERBAHASA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta-Islamijof Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JURNALISTIK PADA JURNALISME ONLINE DI SITUS DETIKBANDUNG . COM (Studi Deskriptif Dengan Teknik Analisis Isi Terhadap Penerapan Kaidah Bahasa Jurnalistik Berita Langsung Pendahuluan Dewan Pers Mencapai Lebih Dari Perbe-.” *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 4 (2-Desember): 33–44. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2152/id/publications/232217/tingkat-kepatutan-berbahasa-jurnalistik-pada-jurnalisme-online-di-situs-detikban>.

Listari, Ayu, and Ismandianto Ismandianto. 2021. “Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Kategori Berita Hukum Kriminal Datariau.Com.” *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 3 (2): 76–84. <https://doi.org/10.24076/pikma.v3i2.457>.

Marliana, N Lia, and Edi Puryanto. 2015. “Problematika Penggunaan Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Media Massa Dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Bahasa Indonesia Di Masyarakat.” *Diksi* 17 (1): 143–52. <https://doi.org/10.21831/diksi.v17i1.6577>.

Nurul Fadilah. 2020. “PENERAPAN BAHASA INDONESIA JURNALISTIK DI MEDIA ONLINE Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 667: 1–19.

Puspitasari, Eka. 2017. “Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dalam Artikel Surat Kabar Priangan.” *Jurnal Ilmiah Diksatrasia* 1 (1): 1–11. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/107>.

Supit, Gracia Ilma, Ridwan Papatungan, and Johnny Senduk. 2018. “Analisis Penerapan Bahasa Juralistik Berita Kriminal Pada Koran Tribun Manado.” *Acta Diurna Komunikasi* 7 (4): 1–16.

Utami, Dhita Putri. 2020. “Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Majalah Islam: Studi Kasus Majalah Hidayatullah.” *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah* 4 (2): 129. <https://doi.org/10.32832/komunika.v4i2.4997>.

Wendra, I Wayan, and Ida Bagus Putrayasa. 2014. “Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Bahasa Jurnalistik (Penelusuran Kontradiksi Persepsi Dalam Penulisan Berita).” *Seminar Nasional Riset Inovatif II*, 315–21.

SKRIPSI :

- Aprilliana, A. 2014. "Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Newbie Surat Kabar Tangsel Pos." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febriana Ita Fitri Anti. 2019. "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Metrojambi.Com." UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Halim, Putra Kurnia. 2020. "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Politik Di Media Online Go Riau.Com." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Handayani, Taslima Tri. 2019. "Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Juli 2019) Skripsi." UIN Sulthan Thaha Saifudin.
- Novanta, A D I. 2019. "Konsistensi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Pada Harian Serambi Indonesia." UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Novi Wulansari. 2019. "Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal Rubrik (Hukrim) Di Harian Umum Beritapagi Palembang Skripsi." Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Nurhayat, Agus. 2019. "Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Kriminal Di Media Online Riauterkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmah. 2016. "Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur." UIN Alauddin Makasar.
- Sarinawati. 2018. "Penerapan Prinsip Bahasa Jurnalistik (Studi Kalitatif Pada Berita Society Di Surat Kabar Jambi Independent)." UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Tri Wahono. 2013. "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Lead Berita Halaman Utama Harian Pagi Haluan Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Herni Juli Selviani. 2017. "Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Kriminal Pada Surat Kabar Pekanbaru MX." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santy Sugiarti. 2019. “Implementasi Bahasa Jurnalistik Dalam Penyampaian Berita Portal Berita Online (Analisis Isi Pada Portal Berita Onlien Tribunnews.Com).” Universitas Muhammadiyah Malang.

WEB :

<http://alexa.com/diaksespada29januari2017>
<http://id.wikipedia.org/wiki/pemberitaan>
[http://m.goriau.com/redaksi.html\(diakses23Oktober2017\)](http://m.goriau.com/redaksi.html(diakses23Oktober2017))
<http://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-web-portal/>
<https://lpds.or.id/regulasi/kode-etik-jurnalistik/kode-etik-jurnalistik-pwi/>
<https://saintif.com/implementasi-adalah/>
<https://www.pwi.or.id/detail/624/Peraturan-Dasar-PD-Peraturan-Rumah-Tangga-PRT-dan-Kode-Etik-Jurnalistik-PWI> (Hasil dari Kongres XXII PWI di Banda Aceh 27-29 Juli 2008.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

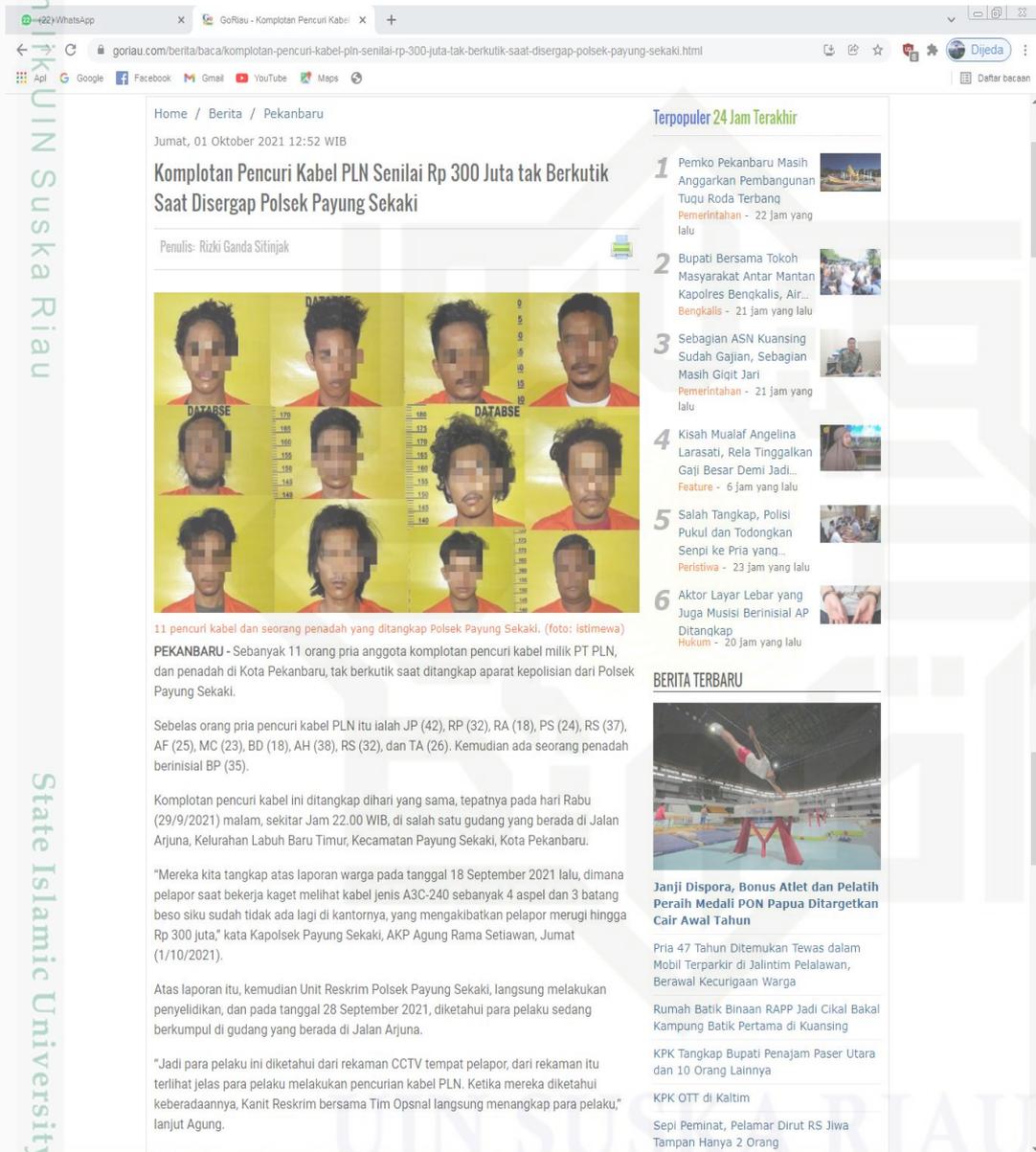
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Gambar Analisis Berita Hukum dan Kriminal Portal Berita GoRiau.com



The screenshot shows a news article on the GoRiau.com website. The article is titled "Komplotan Pencuri Kabel PLN Senilai Rp 300 Juta tak Berkutik Saat Disergap Polsek Payung Sekaki" and is dated Friday, October 1, 2021, at 12:52 WIB. The author is Rizki Ganda Sitinjak. The article features a grid of 11 mugshots of the suspects, with some labeled "DATABASE". The text of the article describes the arrest of 11 men and a fence by the Payung Sekaki Police Station. It mentions that the suspects were caught on the night of September 29, 2021, at a warehouse on Jalan Arjuna. The article also states that the suspects were caught after a report from a witness on September 18, 2021, and that the police conducted an investigation on September 28, 2021. The article concludes with a statement from the police chief, AKP Agung Rama Setiawan, on October 1, 2021, stating that the suspects were caught after a CCTV recording at the warehouse showed them stealing the cables.

11 pencuri kabel dan seorang penadah yang ditangkap Polsek Payung Sekaki. (foto: istimewa)

PEKANBARU - Sebanyak 11 orang pria anggota komplotan pencuri kabel milik PT PLN, dan penadah di Kota Pekanbaru, tak berkutik saat ditangkap aparat kepolisian dari Polsek Payung Sekaki.

Sebelas orang pria pencuri kabel PLN itu ialah JP (42), RP (32), RA (18), PS (24), RS (37), AF (25), MC (23), BD (18), AH (38), RS (32), dan TA (26). Kemudian ada seorang penadah berinisial BP (35).

Komplotan pencuri kabel ini ditangkap dihari yang sama, tepatnya pada hari Rabu (29/9/2021) malam, sekitar Jam 22.00 WIB, di salah satu gudang yang berada di Jalan Arjuna, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

"Mereka kita tangkap atas laporan warga pada tanggal 18 September 2021 lalu, dimana pelapor saat bekerja kaget melihat kabel jenis A3C-240 sebanyak 4 aspel dan 3 batang beso siku sudah tidak ada lagi di kantornya, yang mengakibatkan pelapor merugi hingga Rp 300 juta," kata Kapolsek Payung Sekaki, AKP Agung Rama Setiawan, Jumat (1/10/2021).

Atas laporan itu, kemudian Unit Reskrim Polsek Payung Sekaki, langsung melakukan penyelidikan, dan pada tanggal 28 September 2021, diketahui para pelaku sedang berkumpul di gudang yang berada di Jalan Arjuna.

"Jadi para pelaku ini diketahui dari rekaman CCTV tempat pelapor, dari rekaman itu terlihat jelas para pelaku melakukan pencurian kabel PLN. Ketika mereka diketahui keberadaannya, Kanit Reskrim bersama Tim Opsnal langsung menangkap para pelaku," lanjut Agung.

TERPOPULER 24 JAM TERAKHIR

- 1 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tuju Roda Terbang Pemerintahan - 22 jam yang lalu
- 2 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air... Bengkalis - 21 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari Pemerintahan - 21 jam yang lalu
- 4 Kisah Muaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi... Feature - 6 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongkan Senpi ke Pria yang... Peristiwa - 23 jam yang lalu
- 6 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap Hukum - 20 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecurigaan Warga

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

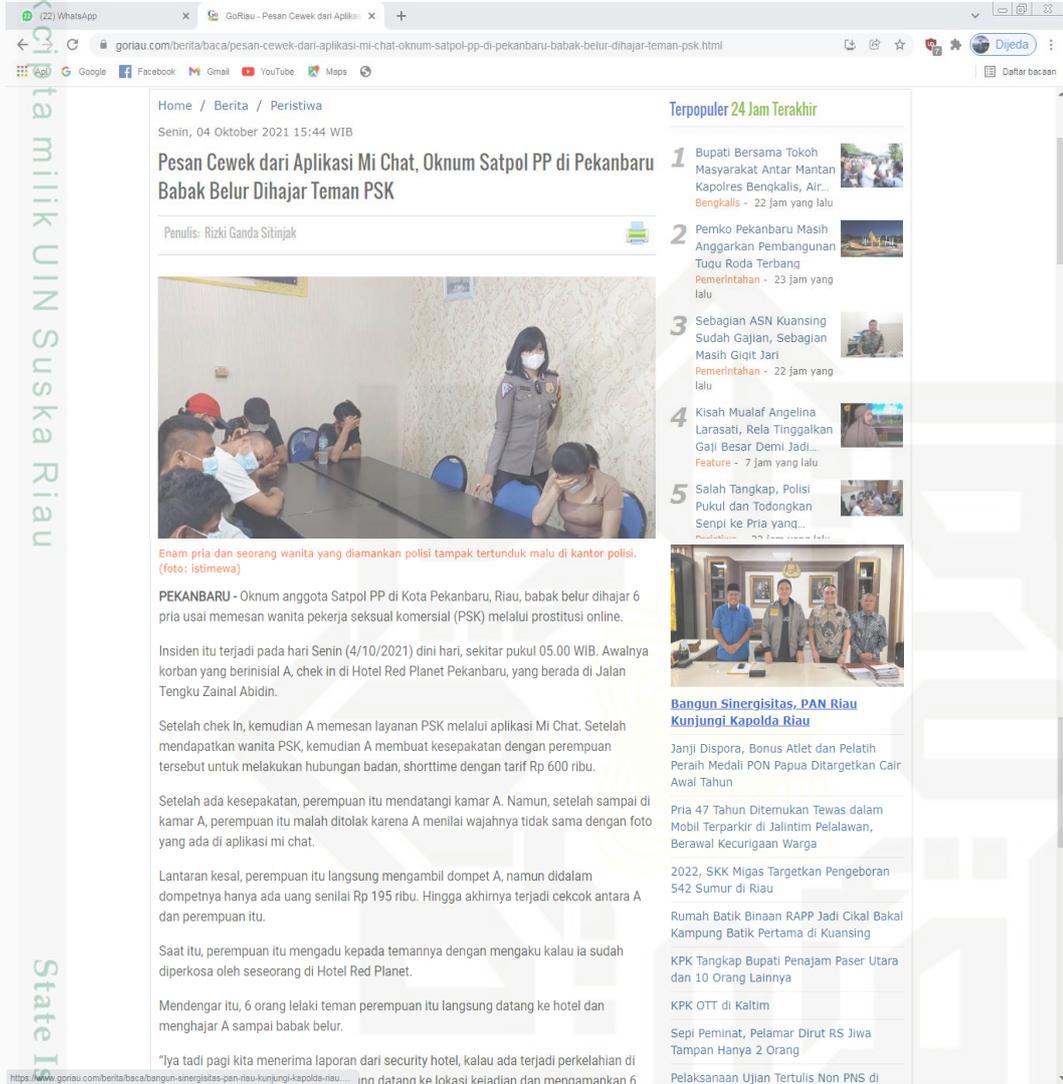
KPK Tangkap Bupati Penajam Paser Utara dan 10 Orang Lainnya

KPK OTT di Kaltim

Sepi Peminat, Pelamar Dirut RS Jiwa Tampan Hanya 2 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Home / Berita / Peristiwa
 Senin, 04 Oktober 2021 15:44 WIB

Pesan Cewek dari Aplikasi Mi Chat, Oknum Satpol PP di Pekanbaru Babak Belur Dihajar Teman PSK

Penulis: Rizki Ganda Sitingjak



Enam pria dan seorang wanita yang diamankan polisi tampak tertunduk malu di kantor polisi. (foto: istimewa)

PEKANBARU - Oknum anggota Satpol PP di Kota Pekanbaru, Riau, babak belur dihajar 6 pria usai memesan wanita pekerja seksual komersial (PSK) melalui prostitusi online.

Insiden itu terjadi pada hari Senin (4/10/2021) dini hari, sekitar pukul 05.00 WIB. Awalnya korban yang berinisial A, chek in di Hotel Red Planet Pekanbaru, yang berada di Jalan Tengku Zainal Abidin.

Setelah chek in, kemudian A memesan layanan PSK melalui aplikasi Mi Chat. Setelah mendapatkan wanita PSK, kemudian A membuat kesepakatan dengan perempuan tersebut untuk melakukan hubungan badan, shorttime dengan tarif Rp 600 ribu.

Setelah ada kesepakatan, perempuan itu mendatangi kamar A. Namun, setelah sampai di kamar A, perempuan itu malah ditolak karena A menilai wajahnya tidak sama dengan foto yang ada di aplikasi mi chat.

Lantaran kesal, perempuan itu langsung mengambil dompet A, namun didalam dompetnya hanya ada uang senilai Rp 195 ribu. Hingga akhirnya terjadi cecok antara A dan perempuan itu.

Saat itu, perempuan itu mengadu kepada temannya dengan mengaku kalau ia sudah diperkosa oleh seseorang di Hotel Red Planet.

Mendengar itu, 6 orang lelaki teman perempuan itu langsung datang ke hotel dan menghajar A sampai babak belur.

"Iya tadi pagi kita menerima laporan dari security hotel, kalau ada terjadi perkelahian di hotel, langsung datang ke lokasi kejadian dan mengamankan 6"

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 22 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tuju Roda Terbang
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari
Pemerintahan - 22 jam yang lalu
- 4 Kisah Mualaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadl...
Feature - 7 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongan Senpi ke Pria yang...

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecurigaan Warga

2022, SKK Migas Targetkan Pengeboran 542 Sumur di Riau

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

KPK Tangkap Bupati Penajam Paser Utara dan 10 Orang Lainnya

KPK OTT di Kaltim

Sepi Peminat, Pelamar Dirut RS Jiwa Tampilan Hanya 2 Orang

Pelaksanaan Ujian Tertulis Non PNS di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gorniau.com/berita/baca/pt-sipp-bayar-denda-rp101-juta-ke-pemkab-bengkalis.html

Home / Berita / Bengkalis

Senin, 04 Oktober 2021 20:31 WIB

PT SIPP Bayar Denda Rp101 Juta ke Pemkab Bengkalis

Penulis: Ismail



Direktur PT SIPP menyerahkan denda kepada Jaksa Pengacara Kasi Datun Kejaksaan Negeri Bengkalis Agis Sahputra didampingi Kasi Intel Kejari Bengkalis Isnan Ferdian, Senin (4/10/2021). (Foto: Istimewa)

BENGKALIS-Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Bengkalis telah melaksanakan mediasi antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Lingkungan Hidup Bengkalis dengan PT Sawit Inti Prima Perkasa (SIPP) yang beroperasi di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Senin (4/10/2021).

Pelaksanaan mediasi itu berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bengkalis Nomor :442/KPTS/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 Tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah dalam Bentuk Penghentian Sementara Kegiatan Produksi Kepada Perseroan Terbatas Sawit Inti Prima Perkasa di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, Riau.

Kepala Kejaksaan Negeri Bengkalis Rakhmad Budiman melalui Kepala Seksi Intelijen Kejari Bengkalis Isnan Ferdian mengungkapkan, pelaksanaan mediasi antara Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Lingkungan Hidup kepada PT SIPP ini terlaksana di Kantor Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Bengkalis, Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara.

"PT SIPP Kecamatan Mandau telah membayar denda senilai Rp101 juta yang dimediasikan Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Bengkalis melalui Kepala Seksi Perdata dan Tata usaha Negara hal tersebut berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor: 660.3/DLH-TPKLH/VIII/2021/653 tanggal 25 Agustus 2021 dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis untuk melakukan negosiasi dan penagihan kepada Sdr. Erick Kurniawan selaku Direktur PT. Sawit Inti Prima Perkasa (SIPP) di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis," ungkap Kasi Intel Ferdian didampingi Kasi Perdata dan Tata Usaha

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 22 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tuju Roda Terbang Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari Pemerintahan - 22 jam yang lalu
- 4 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 7 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongkan Senpi ke Pria yang...
Peristiwa - 23 jam yang lalu
- 6 Aktor Layar Lebar yang Utarakan Peristiwa AP Hukum - 20 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecurigaan Warga

2022, SKK Migas Targetkan Pengeboran 542 Sumur di Riau

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

KPK Tangkap Bupati Penajam Paser Utara dan 10 Orang Lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp

GoRiau - 30 Unit Angkutan ODOL - X

goriau.com/berita/baca/30-unit-angkutan-odol-terjaring-razia-di-kuansing-dua-masuk-kerangkeng.html

Home / Berita / Hukum

Selasa, 05 Oktober 2021 21:22 WIB

30 Unit Angkutan ODOL Terjaring Razia di Kuansing, Dua Masuk Kerangkeng

Penulis: Wirman Susandi



Tim Gakkum ODOL mengukur bak angkutan saat razia di Kuansing, Selasa (5/10/2021). (foto: wirman susandi)

TELUKKUANTAN - Tim gabungan penegak hukum (Gakkum) Provinsi Riau melakukan razia terhadap alat angkutan ODOL (over dimension over load) di Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Selasa (5/10/2021) siang. Hasilnya, 30 unit angkutan kena tilang dan dua diantaranya harus ditahan.

"Hasil operasi tadi, ada 30 unit alat angkutan yang ditilang, karena ODOL. Kemudian, dua unit harus kita tahan, karena tak memiliki dokumen dan juga ODOL," ujar Ptt Kepala Dinas Perhubungan Kuansing, Marhumala Pontas di Telukkuantan.

Operasi penertiban ODOL dipusatkan di depan Balai KIR Telukkuantan. Karena itu, angkutan ODOL yang tak memiliki dokumen, langsung ditahan di sana. Menurut Pontas, penahanan akan dilakukan selama 14 hari ke depan.

"Kita proses sesuai hukum yang berlaku. Proses sidang diperkirakan selama 14 hari, selama itu juga kita kandangkan. Angkutan yang kita kandangkan itu, trado sama tanki CPO," ujar Pontas. Angkutan ini mendapat penjagaan yang ketat dari Dishub Kuansing.

Dikatakan Pontas, operasi penertiban ODOL di Kuansing akan terus dilakukan selama tiga hari ke depan. Gakkum ODOL tetap akan menindak angkutan yang tidak standar.

"Kalau ada kasus seperti hari ini, ODOL tak ada surat, kita kandangkan lagi," kata Pontas.

Sementara itu, Bupati Kuantan Singingi (Kuansing), Andi Putra mendukung penertiban angkutan ODOL (over dimension over load) yang melintas di ruas jalan nasional Telukkuantan - Pekanbaru. Menurutrya, kegiatan ini merupakan upaya untuk menjaga jalan negara agar tetap baik dan bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Hal itu disampaikan Andi Putra saat gelar nasukon penindakan hukum alat angkutan ODOL

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 22 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tugu Roda Terbang
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari
Pemerintahan - 22 jam yang lalu
- 4 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadl...
Feature - 7 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongkan Senpi ke Pria yang...
Peristiwa - 23 jam yang lalu
- 6 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap
Hukum - 20 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecelakaan Warga

2022, SKK Migas Targetkan Pengeboran 542 Sumur di Riau

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

KPK Tangkap Bupati Penajam Paser Utara dan 10 Orang Lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gorniu.com/berita/baca/pesta-miras-dan-konsumsi-pil-dextro-belasan-pemuda-di-tembilahan-digaruk-satpol-pp.html

Home / Berita / Hukum

Minggu, 10 Oktober 2021 12:43 WIB

Pesta Miras dan Konsumsi Pil Dextro, Belasan Pemuda di Tembilahan Digaruk Satpol PP

Penulis: Farikhin



Kedapatan mengkonsumsi miras dan pil Dextro, belasan pemuda di Tembilahan diberikan hukuman pushup, Sabtu (9/10/2021) malam. (foto-istimewa)

TEMBILAHAN -Kepala Satpol PP Indragiri Hilir (Inhil), Martha Haryadi mengatakan, belasan pemuda yang asik nongkrong di sejumlah lokasi di Tembilahan digrebek petugas pada Sabtu (9/10/2021) malam. Tim URC Satpol PP mendapati belasan pemuda mengkonsumsi minuman keras, bahkan dua pemuda kedapatan konsumsi pil Dextro.

Pemuda yang terjaring ini dibawa ke Kantor Satpol PP Inhil untuk didata dan diberikan berikan pembinaan.

Awalnya, Tim URC mendapat informasi adanya sekelompok pemuda yang berkumpul di Taman Kota Tembilahan terindikasi membawa dan pesta miras.

"Tim langsung bergegas menuju lokasi dan benar adanya pemuda yang berkumpul sempat ingin melarikan diri. Berkat kesigapan tim mereka dapat diamankan berikut barang bukti minuman keras jenis tuak sebanyak 4 botol," terang Martha, Minggu (10/10/2021).

Sementara Tim URC melakukan pendataan pemuda yang terjaring, tim intelijen tetap melakukan patroli dengan sasaran menuju Gedung F di Tembilahan. Intelijen melihat pemuda berkumpul sambil menenggak miras.

"Mendapat informasi itu, Tim URC langsung menuju lokasi dan mengamankan sekelompok pemuda tersebut," papar Martha.

Lanjut dua, dalam perjalanan kembali menuju Kantor Satpol PP, tim kembali mendapati dua pemuda yang sedang duduk di taman kota sambil minum miras jenis tuak. Mereka turut digiring menuju Kantor Satpol PP.

<https://www.gorniu.com/berita/baca/bangun-sinergisitas-pan-riau-kunjungi-kapolda-riau-16-pemuda-mereka-didata-dan-diberi-sanksi-berupa>

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkulu, Air...
Bengkalis - 22 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tugu Roda Terbang
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Giqt Jari
Pemerintahan - 22 jam yang lalu
- 4 Kisah Muaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 7 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongkan Senpi ke Pria yang...
Peristiwa - 24 jam yang lalu
- 6 Aktor Layar Lebar yang Ditangkap
Hukum - 20 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Gubernur Minta Tenaga Kerja Lokal Dilibatkan Dalam Pengeboran 542 Sumur Migas di Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecelakaan Warga

2022, SKK Migas Targetkan Pengeboran 542 Sumur di Riau

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp x GoRiau - Polda Riau Tangkap 7 Or... x +

gorniau.com/berita/baca/polda-riau-tangkap-7-orang-kurir-87-kilogram-sabu-di-wilayah-dumai.html

Home / Berita / Hukum

Senin, 11 Oktober 2021 11:44 WIB

Polda Riau Tangkap 7 Orang Kurir 87 Kilogram Sabu di Wilayah Dumai

Penulis: Rizki Ganda Sitingjak



PEKANBARU - Ditnarkoba Polda Riau meringkus sebanyak 7 orang kurir 87 kilogram sabu. Narkoba itu akan diselundupkan melalui pondok kayu di Tanjung Nelayan, Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

Tujuh orang kurir narkoba itu ialah AS (20), MA (19), YF (30), MS (22), AS (20), DA (54) dan AG (52). Selain tujuh tersangka dan 87 kilogram sabu, turut diamankan dari 2 unit kapal yang diduga untuk mengangkut sabu turut diamankan.

"Ada 87 Kg yang kita tangkap di Dumai. Lokasinya di Pondok Kayu dari perairan Dumai Timur," kata Kapolda Riau, Irjen Agung Setya Imam Effendi, Senin (11/10/2021), di Mapolda Riau.

Pengungkapan itu dilakukan pada hari Jumat (24/9/2021). Awalnya diamankan tiga orang yang berada di sekitar pondok kayu dan dua orang tak jauh dari lokasi. Pengeledahan dilanjut di sekitar pondok hingga akhirnya ditemukan box berwarna biru berisikan 5 tas warna hitam.

Di dalam tas ditemukan narkotika jenis sabu sebanyak 87 bungkus. Kemudian Tim melakukan pengembangan dan kembali menangkap dua pelaku yang bekerja sebagai transporter atau becak laut.

Kedua transporter diduga berperan untuk membawa narkotika jenis sabu. Barang dibawa dari perbatasan Malaysia menuju Kota Dumai.

"Barang dari Malaysia dibawa ke Dumai. Rencana dibawa ke Jambi, Palembang dan Lampung untuk diedarkan ke arah sana," tutup Agung. ***

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkulu, Air... Bengkulu - 23 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tuju Roda Terbang Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 4 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi... Feature - 7 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongkan Senpi ke Pria yang... Peristiwa - 24 jam yang lalu
- 6 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Bernisial AP Diadakan

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Gubri Minta Tenaga Kerja Lokal Dilibatkan Dalam Pengeboran 542 Sumur Migas di Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecurigaan Warga

2022, SKK Migas Targetkan Pengeboran 542 Sumur di Riau

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

KPK Tangkap Bupati Penajam Paser Utara dan 10 Orang Lainnya

KPK OTT di Kaltim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp x GoRiau - Jadi Tersangka, Kadis ES... X +

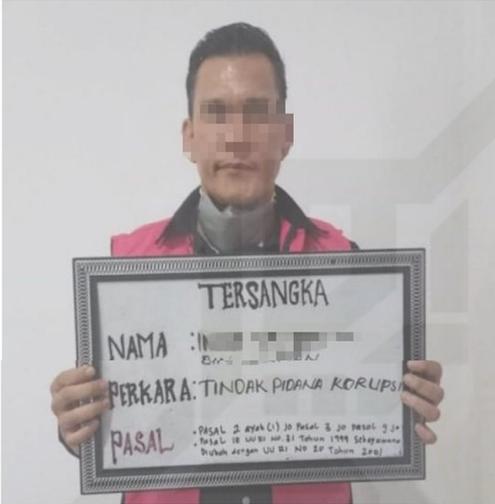
goriau.com/berita/baca/jadi-tersangka-kadis-esdm-riau-langsung-ditahan-kejadi-kuansing.html

Home / Berita / Hukum

Selasa, 12 Oktober 2021 17:54 WIB

Jadi Tersangka, Kadis ESDM Riau Langsung Ditahan Kejadi Kuansing

Penulis: Rizki Ganda Sitingjak



Kadis ESDM Riau jadi tersangka korupsi dan ditahan. (foto: letimewa)

PEKANBARU - Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Riau, Indra Agus Lukman, ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan Kejadi Kuansing terkait kasus dugaan korupsi kegiatan Bimtek dan Pembinaan Bidang Pertambangan serta akselerasi di Dinas ESDM Kuansing ke Provinsi Bangka Belitung, tahun 2013-2014.

Indra Agus Lukman, awalnya datang ke Kejadi Kuansing, pada hari Selasa (12/10/2021) pagi, sekitar jam 09.00 WIB untuk menjalani pemeriksaan sebagai saksi.

Setelah diperiksa sebagai saksi, sekitar jam 14.00 WIB, penyidik menaikkan status Indra sebagai tersangka setelah penyidik memiliki alat bukti yang cukup.

Berdasarkan putusan hakim tindak pidana korupsi sebelumnya, Indra Agus Lukman diduga melakukan perbuatan korupsi bersama-sama dengan terpidana Edisman selaku Bendahara Pengeluaran Dinas ESDM Kuansing dan Ariadi selaku PPTK.

"Tersangka diduga telah melakukan tindak pidana korupsi karena menyalahgunakan dana kegiatan workshop/Bimtek dan membuat SPJ fiktif dengan kerugian negara sebesar Rp.500.176.250, berdasarkan perhitungan BPKP Perwakilan Riau," ucap Hadiman, Selasa

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 23 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tuju Roda Terbang
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 4 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 7 jam yang lalu
- 5 Salah Tangkap, Polisi Pukul dan Todongkan Senpi ke Pria yang...
Peristiwa - 24 jam yang lalu
- 6 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap
Musik - 71 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Gubri Minta Tenaga Kerja Lokal Dilibatkan Dalam Pengeboran 542 Sumur Migas di Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecelakaan Warga

2022, SKK Migas Targetkan Pengeboran 542 Sumur di Riau

Rumah Batik Binaan RAPP Jadi Cikal Bakal Kampung Batik Pertama di Kuansing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Home / Berita / Hukum

Rabu, 13 Oktober 2021 11:21 WIB

Hari Ini, Bupati Kuansing Andi Putra Dijadwalkan Diperiksa Kejari

Penulis: Rizki Ganda Sitinjak



Bupati Kuansing, Andi Putra.

PEKANBARU - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kuantan Sengingi (Kuansing) akan memeriksa Bupati Kuansing, Andi Putra, hari ini, Rabu (13/10/2021), terkait kasus dugaan korupsi 6 kegiatan di Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Kuansing tahun anggaran 2017.

Ada 6 orang yang akan diperiksa oleh Kejari Kuansing hari ini, salah satunya adalah Bupati Kuansing, Andi Putra. Kemudian Musliadi dan Rosi Atali selaku mantan anggota DPRD Kuansing, Halim selaku mantan Wakil Bupati Kuansing, Dianto Mampanini selaku mantan Sekda Kabupaten Kuansing dan Muradi, selaku mantan Kabag Umum Setda Kabupaten Kuansing.

Surat pemanggilan untuk 6 orang saksi itu sudah dikirim, melalui Kabag Hukum, dan untuk mantan anggota DPRD, surat pemanggilan dikirim melalui Sekretariat Dewan Kuansing.

"Ada 6 orang yang telah kita jadwalkan pemanggilan untuk diperiksa sebagai saksi. Sesuai jadwal kita yaitu pukul 09.00 WIB," kata Kajari Kuansing, Hadiman.

Namun, jika 6 orang saksi yang dijadwalkan untuk diperiksa hari ini tidak datang, maka Kejari Kuansing akan mengirim kembali surat panggilan yang kedua kepada 6 orang saksi tersebut. "Dipanggil sebagai saksi, jika nggak datang kami panggil lagi," tutup Hadiman.

Untuk diketahui, dalam perkara ini jaksa sudah menjerat mantan Bupati Kuansing, Mursini sebagai tersangka. Mursini kini sudah duduk sebagai terdakwa, dan sedang menjalani proses peradilan di Pengadilan Tipikor Pada Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Dalam surat dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) di persidangan dengan terdakwa Mursini disebutkan, bahwa Mursini bersama-sama dengan terpidana mantan PIt Setdakab Kuansing, Murhalius, mantan Kabag Umum Setdakab M Saleh merangkap sebagai pejabat pembuat komitmen (PBK), Rendahara Bennelluaran Butin, Verdy Ananta, mantan Kasubhan

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 23 jam yang lalu
- 2 Pemko Pekanbaru Masih Anggarkan Pembangunan Tugu Roda Terbang
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 3 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 8 jam yang lalu
- 4 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Giqt Jari
Pemerintahan - 23 jam yang lalu
- 5 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Bernisial AP Ditanqkap
Hukum - 21 jam yang lalu
- 6 Beredar Info, Dedy Samudri Lianantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 18 jam yang lalu

BERITA TERBARU



Pemotor Tewas Usai Tabrak Beton Jembatan di Jalan Lingkar Pangkalan Kerinci

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Gubri Minta Tenaga Kerja Lokal Dilibatkan Dalam Pengeboran 542 Sumur Migas di Riau

Janji Dispora, Bonus Atlet dan Pelatih Peraih Medali PON Papua Ditargetkan Cair Awal Tahun

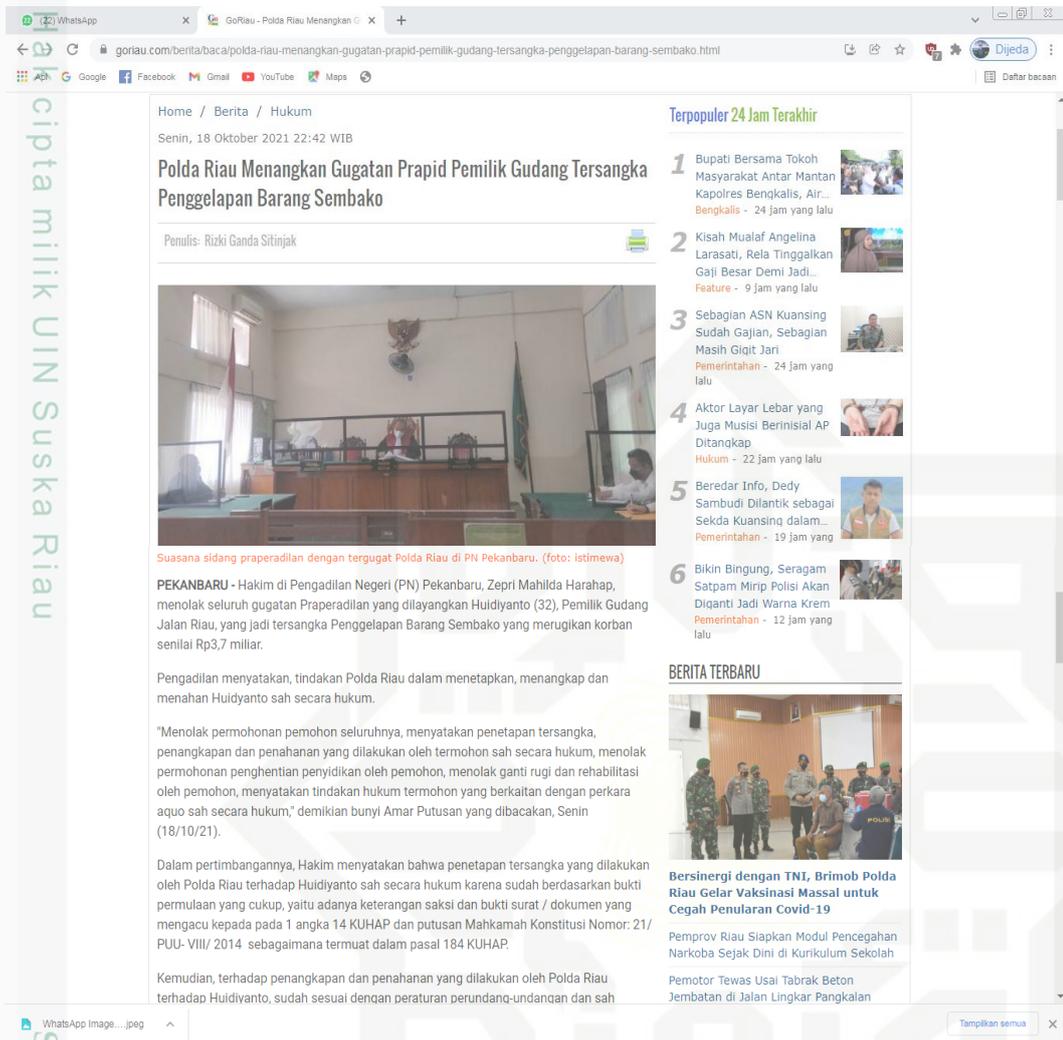
Pria 47 Tahun Ditemukan Tewas dalam Mobil Terparkir di Jalintim Pelalawan, Berawal Kecurigaan Warga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows a news article on the website goriau.com. The article is dated Monday, October 18, 2021, at 22:42 WIB. The title is "Polda Riau Menangkan Gugatan Prapid Pemilik Gudang Tersangka Penggelapan Barang Sembako". The author is Rizki Ganda Sitingjak. The article features a photograph of a courtroom scene. The text of the article discusses a court decision in Pekanbaru regarding a case of embezzlement of rice goods. The court, led by Judge Mahilda Harahap, rejected the defendant's appeal and upheld the conviction. The article also mentions that the defendant was sentenced to 184 months in prison. To the right of the main article, there is a sidebar with a "Terpopuler 24 Jam Terakhir" section listing six popular news items, and a "BERITA TERBARU" section with a photo of a vaccination event.

WhatsApp Image... .jpeg

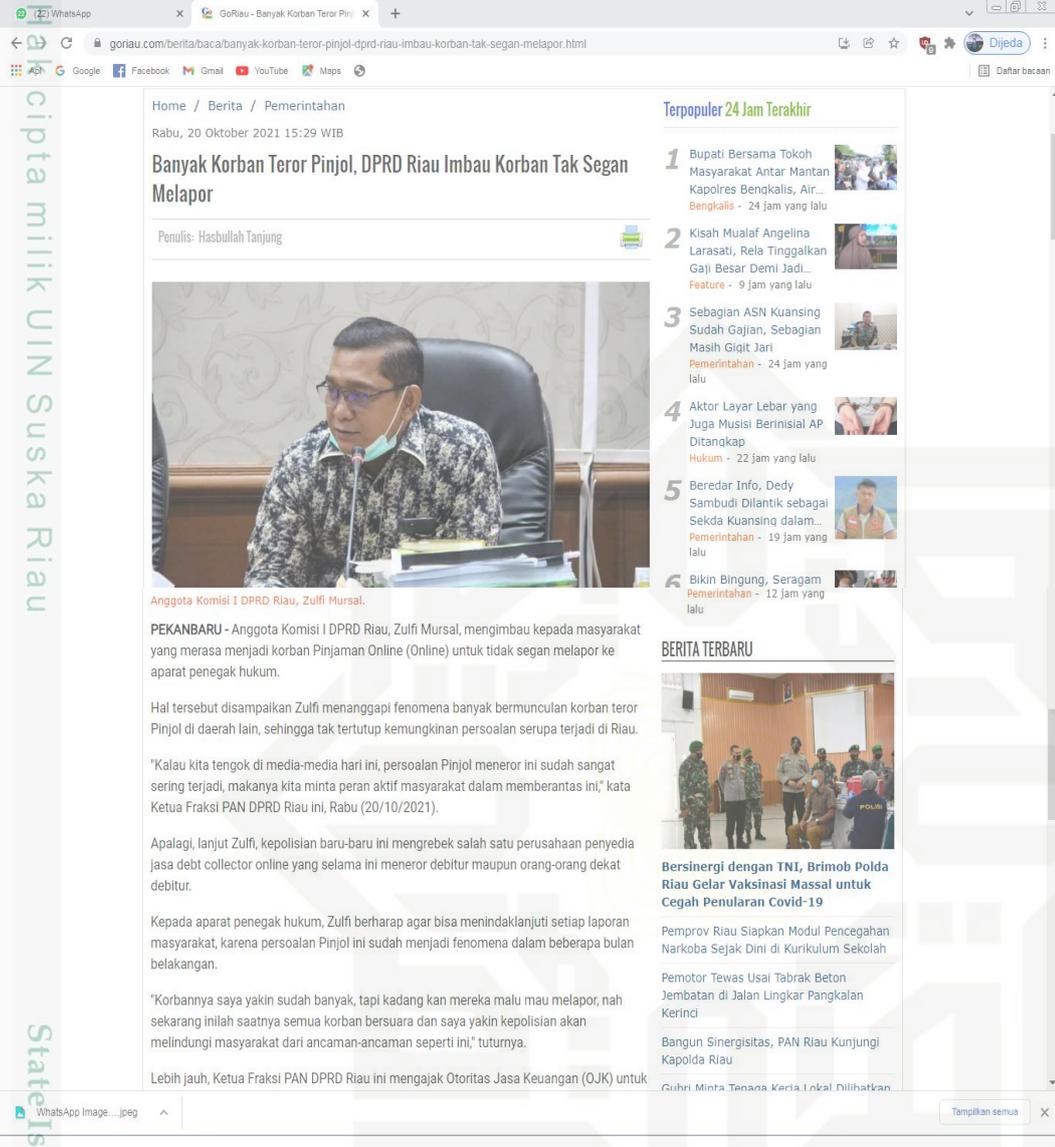
Tampilkan semua X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

alkhacipta milik UIN Suska Riau



The screenshot shows a news article on the website goriau.com. The article is dated Wednesday, October 20, 2021, at 15:29 WIB. The title is "Banyak Korban Teror Pinjol, DPRD Riau Imbau Korban Tak Segan Melapor" (Many Victims of Pinjol Terrorism, DPRD Riau Urges Victims Not to Be Afraid to Report). The author is Hasbullah Tanjung. The article features a photo of Zulfri Mursali, a member of the DPRD Riau Commission I, speaking at a podium. The text discusses the increasing number of victims of Pinjol (online loan) terrorism and urges victims to report such incidents without fear. It mentions that reporting is important for law enforcement to identify and prevent such crimes. The article also notes that the DPRD Riau is working to improve the legal framework for online loans to protect consumers.

Home / Berita / Pemerintahan
Rabu, 20 Oktober 2021 15:29 WIB

Banyak Korban Teror Pinjol, DPRD Riau Imbau Korban Tak Segan Melapor

Penulis: Hasbullah Tanjung

Anggota Komisi I DPRD Riau, Zulfri Mursali.

PEKANBARU - Anggota Komisi I DPRD Riau, Zulfri Mursali, mengimbau kepada masyarakat yang merasa menjadi korban Pinjaman Online (Online) untuk tidak segan melapor ke aparat penegak hukum.

Hal tersebut disampaikan Zulfri menanggapi fenomena banyak bermunculan korban teror Pinjol di daerah lain, sehingga tak tertutup kemungkinan persoalan serupa terjadi di Riau.

"Kalau kita tengok di media-media hari ini, persoalan Pinjol menyorot ini sudah sangat sering terjadi, makanya kita minta peran aktif masyarakat dalam memberantas ini," kata Ketua Fraksi PAN DPRD Riau ini, Rabu (20/10/2021).

Apalagi, lanjut Zulfri, kepolisian baru-baru ini mengrebek salah satu perusahaan penyedia jasa debt collector online yang selama ini menyorot debitur maupun orang-orang dekat debitur.

Kepada aparat penegak hukum, Zulfri berharap agar bisa menindaklanjuti setiap laporan masyarakat, karena persoalan Pinjol ini sudah menjadi fenomena dalam beberapa bulan belakangan.

"Korbannya saya yakin sudah banyak, tapi kadang kan mereka malu mau melapor, nah sekarang inilah saatnya semua korban bersuara dan saya yakin kepolisian akan melindungi masyarakat dari ancaman-ancaman seperti ini," tuturnya.

Lebih jauh, Ketua Fraksi PAN DPRD Riau ini mengajak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 24 jam yang lalu
- 2 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 9 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Giqit Jari
Pemerintahan - 24 jam yang lalu
- 4 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap
Hukum - 22 jam yang lalu
- 5 Beredar Info, Dedy Sambudi Dilantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 19 jam yang lalu
- 6 Bilkin Bingung, Seragam
Pemerintahan - 12 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Bersinergi dengan TNI, Brimob Polda Riau Gelar Vaksinasi Massal untuk Cegah Penularan Covid-19

Pemprov Riau Siapkan Modul Pencegahan Narkoba Sejak Dini di Kurikulum Sekolah

Pemotor Tewas Usai Tabrak Beton Jembatan di Jalan Lingkar Pangkalan Kerinci

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Gubri Minta Tenaga Kerja Lokal Dilihatkan

WhatsApp Image... .jpeg

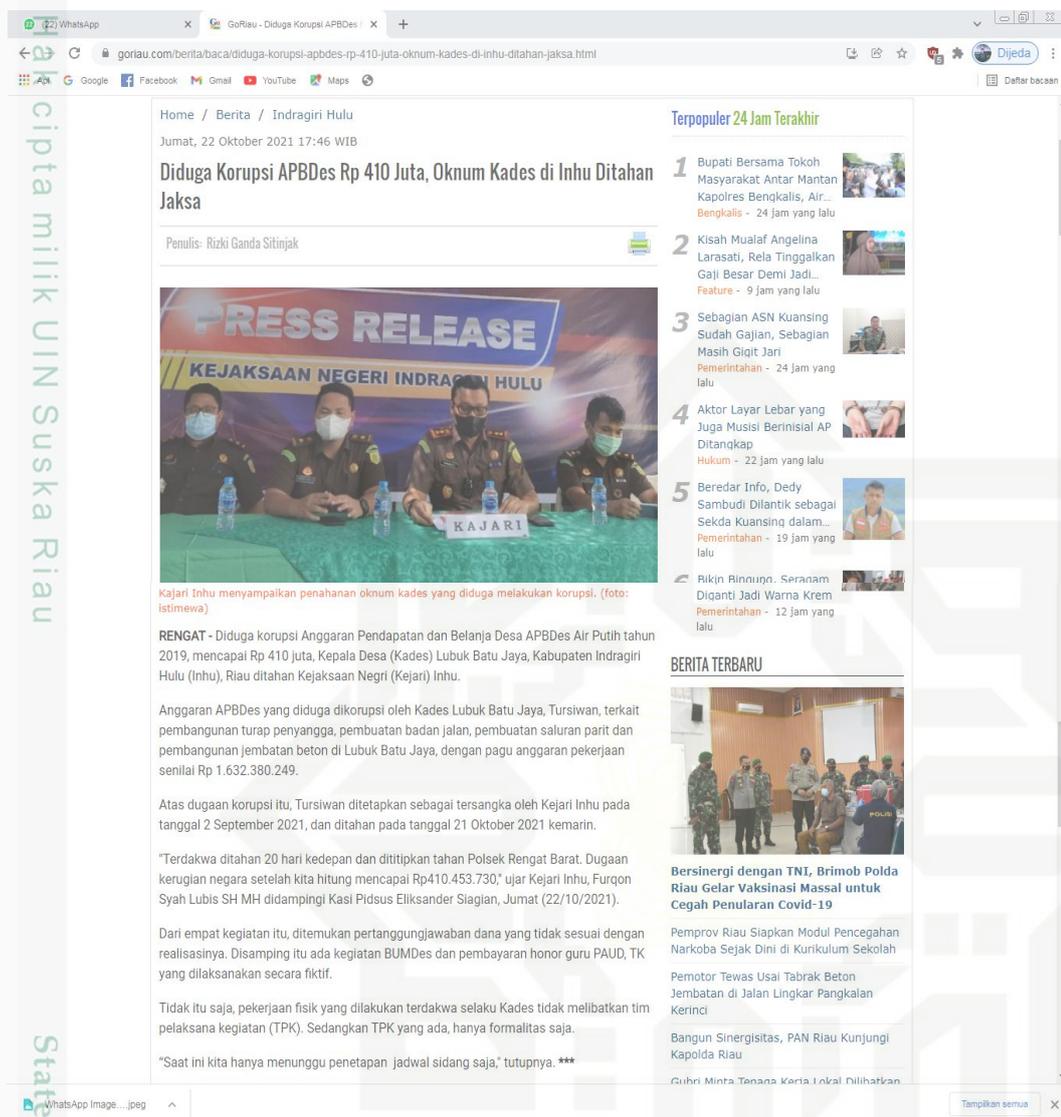
Tampilkan semua X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



The screenshot shows a news article on the website goniau.com. The article is titled "Diduga Korupsi APBDes Rp 410 Juta, Oknum Kades di Inhu Ditahan Jaks" and is dated Friday, October 22, 2021, at 17:46 WIB. The author is Rizki Ganda Sitingjak. The article features a photo of four men in police uniforms sitting at a table during a press conference. The text of the article discusses the alleged corruption of the Village APBDes (APBDes) of Air Putih village in 2019, which reached Rp 410 million. It mentions that the village head (Kades) of Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu), Riau, was detained by the National Police (Kejari) Inhu. The article also mentions that the village head was detained for 20 days and is being held in the West Rengat Police Station. The article states that the village head was found to have misused funds that were not in accordance with the implementation of the village APBDes. The article concludes with a statement from the village head: "Saat ini kita hanya menunggu penetapan jadwal sidang saja," tutupnya. ***

Home / Berita / Indragiri Hulu
 Jumat, 22 Oktober 2021 17:46 WIB
Diduga Korupsi APBDes Rp 410 Juta, Oknum Kades di Inhu Ditahan Jaks
 Penulis: Rizki Ganda Sitingjak

PRESS RELEASE
 KEJAKSAAN NEGERI INDRAGIRI HULU

Kajari Inhu menyampaikan penahanan oknum kades yang diduga melakukan korupsi. (foto: istimewa)

RENGAT - Diduga korupsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa APBDes Air Putih tahun 2019, mencapai Rp 410 juta, Kepala Desa (Kades) Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu), Riau ditahan Kejaksaan Negri (Kejari) Inhu.

Anggaran APBDes yang diduga dikorupsi oleh Kades Lubuk Batu Jaya, Tursiwan, terkait pembangunan turap penyangga, pembuatan badan jalan, pembuatan saluran parit dan pembangunan jembatan beton di Lubuk Batu Jaya, dengan pagu anggaran pekerjaan senilai Rp 1.632.380.249.

Atas dugaan korupsi itu, Tursiwan ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejari Inhu pada tanggal 2 September 2021, dan ditahan pada tanggal 21 Oktober 2021 kemarin.

"Terdakwa ditahan 20 hari kedepan dan dititipkan tahan Polsek Rengat Barat. Dugaan kerugian negara setelah kita hitung mencapai Rp410.453.730," ujar Kejari Inhu, Furqon Syah Lubis SH MH didampingi Kasi Pidsus Elikesander Siagian, Jumat (22/10/2021).

Dari empat kegiatan itu, ditemukan pertanggungjawaban dana yang tidak sesuai dengan realisasinya. Disamping itu ada kegiatan BUMDes dan pembayaran honor guru PAUD, TK yang dilaksanakan secara fiktif.

Tidak itu saja, pekerjaan fisik yang dilakukan terdakwa selaku Kades tidak melibatkan tim pelaksana kegiatan (TPK). Sedangkan TPK yang ada, hanya formalitas saja.

"Saat ini kita hanya menunggu penetapan jadwal sidang saja," tutupnya. ***

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Bupati Bersama Tokoh Masyarakat Antar Mantan Kapolres Bengkalis, Air...
Bengkalis - 24 jam yang lalu
- 2 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 9 jam yang lalu
- 3 Sebagian ASN Kuansing Sudah Gajian, Sebagian Masih Gigit Jari
Pemerintahan - 24 jam yang lalu
- 4 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Bernisial AP Ditangkap
Hukum - 22 jam yang lalu
- 5 Beredar Info, Dedy Sambudi Dilantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 19 jam yang lalu
- 6 Bilkin Binunga, Seranam Diganti Jadi Warna Krem
Pemerintahan - 12 jam yang lalu

BERITA TERBARU

Bersinergi dengan TNI, Brimob Polda Riau Gelar Vaksinasi Massal untuk Cegah Penularan Covid-19

Pemprov Riau Siapkan Modul Pencegahan Narkoba Sejak Dini di Kurikulum Sekolah

Pemotor Tewas Usai Tabrak Beton Jembatan di Jalan Lingkar Pangkalan Kerinci

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kurjungi Kapolda Riau

Gubri Minta Tenaga Kerja Lokal Dilibatkan

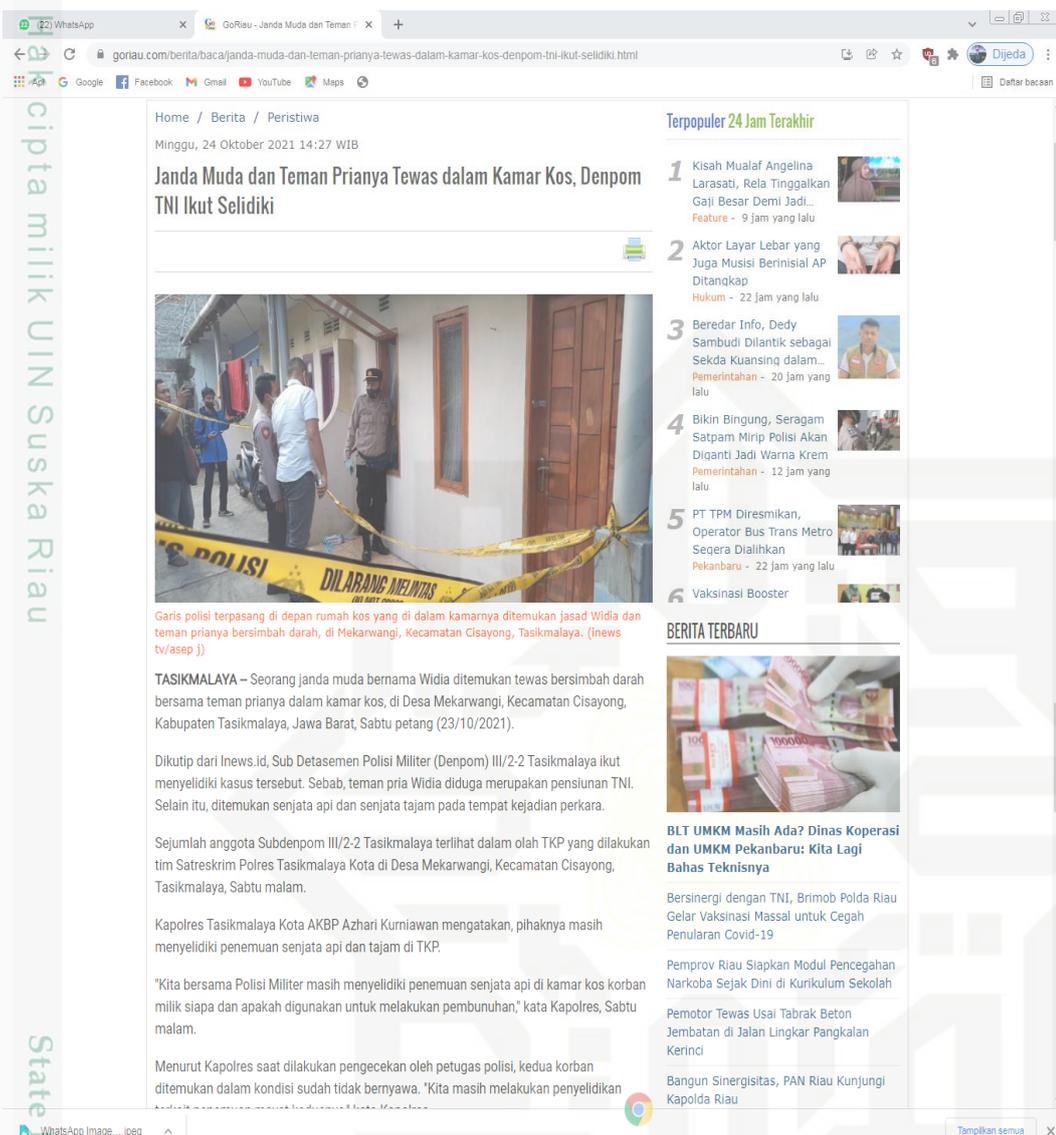
Tampilkan semua X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



The screenshot shows a news article on the website goraiau.com. The article is dated Sunday, October 24, 2021, at 14:27 WIB. The title is "Janda Muda dan Teman Prianya Tewas dalam Kamar Kos, Denpom TNI Ikut Selidiki". The article reports on a tragedy in Tasikmalaya where a young widow and her friend were found dead in a rooming house. The police, including the Military Police Detachment (Denpom) III/2-2, are investigating the case. A photograph shows the crime scene with yellow police tape and officers. A sidebar on the right lists popular news items from the last 24 hours, including a woman's death, an actor's arrest, and a bus operator's dismissal.

Home / Berita / Peristiwa

Minggu, 24 Oktober 2021 14:27 WIB

Janda Muda dan Teman Prianya Tewas dalam Kamar Kos, Denpom TNI Ikut Selidiki



Garis polisi terpasang di depan rumah kos yang di dalam kamarnya ditemukan jasad Widia dan teman prianya bersimbah darah, di Mekarwangi, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. (inews tv/asep j)

TASIKMALAYA – Seorang janda muda bernama Widia ditemukan tewas bersimbah darah bersama teman prianya dalam kamar kos, di Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Sabtu petang (23/10/2021).

Dikutip dari Inews.id, Sub Detasemen Polisi Militer (Denpom) III/2-2 Tasikmalaya ikut menyelidiki kasus tersebut. Sebab, teman pria Widia diduga merupakan pensiunan TNI. Selain itu, ditemukan senjata api dan senjata tajam pada tempat kejadian perkara.

Sejumlah anggota Subdenpom III/2-2 Tasikmalaya terlihat dalam olah TKP yang dilakukan tim Satreskrim Polres Tasikmalaya Kota di Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya, Sabtu malam.

Kapolres Tasikmalaya Kota AKBP Azhari Kurniawan mengatakan, pihaknya masih menyelidiki penemuan senjata api dan tajam di TKP.

"Kita bersama Polisi Militer masih menyelidiki penemuan senjata api di kamar kos korban milik siapa dan apakah digunakan untuk melakukan pembunuhan," kata Kapolres, Sabtu malam.

Menurut Kapolres saat dilakukan pengecekan oleh petugas polisi, kedua korban ditemukan dalam kondisi sudah tidak bernyawa. "Kita masih melakukan penyelidikan

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Kisah Muallaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 9 jam yang lalu
- 2 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap
Hukum - 22 jam yang lalu
- 3 Beredar Info, Dedy Sambudi Dilantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 20 jam yang lalu
- 4 Bikin Bingung, Seragam Satpam Mirip Polisi Akan Diganti Jadi Warna Krem
Pemerintahan - 12 jam yang lalu
- 5 PT TPM Diresmikan, Operator Bus Trans Metro Segera Dialihkan
Pekanbaru - 22 jam yang lalu
- 6 Vaksinasi Booster

BERITA TERBARU

BLT UMKM Masih Ada? Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru: Kita Lagi Bahas Teknisnya

Bersinergi dengan TNI, Brimob Polda Riau Gelar Vaksinasi Massal untuk Cegah Penularan Covid-19

Pemprov Riau Siapkan Modul Pencegahan Narkoba Sejak Dini di Kurikulum Sekolah

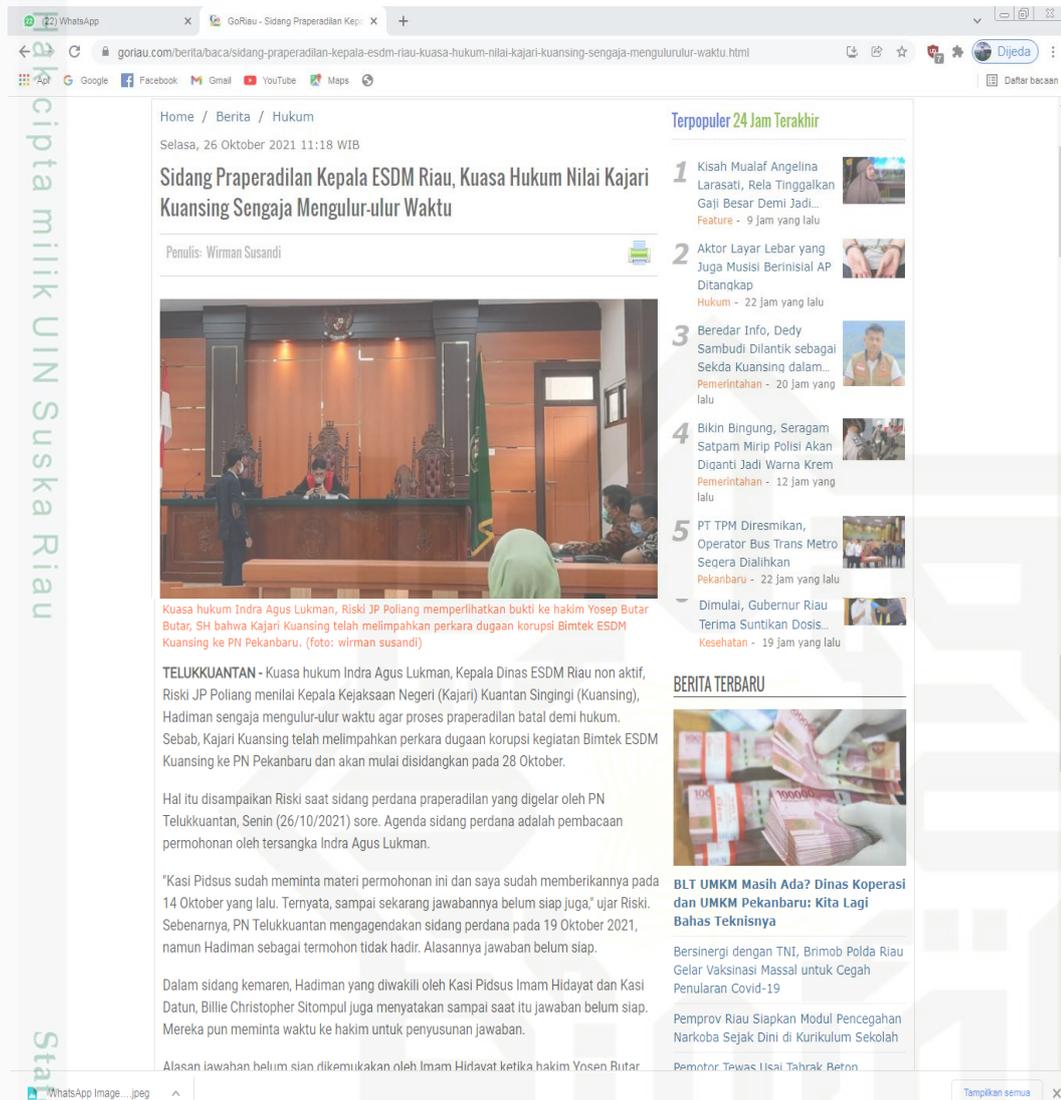
Pemotor Tewas Usai Tabrak Beton Jembatan di Jalan Lingkar Pangkalan Kerinci

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Tampilkan semua X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows a news article on the website goriau.com. The article is dated Tuesday, October 26, 2021, at 11:18 WIB. The title is "Sidang Praperadilan Kepala ESDM Riau, Kuasa Hukum Nilai Kajari Kuansing Sengaja Mengulur-ulur Waktu". The author is Wirman Susandi. The article features a photograph of a courtroom scene. The text discusses the legal proceedings against Indra Agus Lukman, the head of ESDM Riau, and the role of the legal expert Kajari Kuansing. It mentions that Kajari Kuansing has allegedly delayed the trial process. The article also includes a section titled "BERITA TERBARU" with several other news items.

Home / Berita / Hukum
Selasa, 26 Oktober 2021 11:18 WIB

Sidang Praperadilan Kepala ESDM Riau, Kuasa Hukum Nilai Kajari Kuansing Sengaja Mengulur-ulur Waktu

Penulis: Wirman Susandi



Kuasa hukum Indra Agus Lukman, Riski JP Poliang memperlihatkan bukti ke hakim Yosep Butar Butar, SH bahwa Kajari Kuansing telah melimpahkan perkara dugaan korupsi Bimtek ESDM Kuansing ke PN Pekanbaru. (foto: wirman susandi)

TELUKKUANTAN - Kuasa hukum Indra Agus Lukman, Kepala Dinas ESDM Riau non aktif, Riski JP Poliang menilai Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kuantan Singingi (Kuansing), Hadiman sengaja mengulur-ulur waktu agar proses praperadilan batal demi hukum. Sebab, Kajari Kuansing telah melimpahkan perkara dugaan korupsi kegiatan Bimtek ESDM Kuansing ke PN Pekanbaru dan akan mulai disidangkan pada 28 Oktober.

Hal itu disampaikan Riski saat sidang perdana praperadilan yang digelar oleh PN Telukkuantan, Senin (26/10/2021) sore. Agenda sidang perdana adalah pembacaan permohonan oleh tersangka Indra Agus Lukman.

"Kasi Pidsus sudah meminta materi permohonan ini dan saya sudah memberikannya pada 14 Oktober yang lalu. Ternyata, sampai sekarang jawabannya belum siap juga," ujar Riski. Sebenarnya, PN Telukkuantan mengagendakan sidang perdana pada 19 Oktober 2021, namun Hadiman sebagai termohon tidak hadir. Alasannya jawaban belum siap.

Dalam sidang kemarin, Hadiman yang diwakili oleh Kasi Pidsus Imam Hidayat dan Kasi Datun, Billie Christopher Sitompul juga menyatakan sampai saat itu jawaban belum siap. Mereka pun meminta waktu ke hakim untuk penyusunan jawaban.

Alasan jawahan belum siap dikemukakan oleh Imam Hidayat ketika hakim Yosen Rutar

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Kisah Mualaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 9 jam yang lalu
- 2 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Bernista AP Ditangkap
Hukum - 22 jam yang lalu
- 3 Beredar Info, Dedy Sambudi Dilantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 20 jam yang lalu
- 4 Bikin Bingung, Seragam Satpam Mirip Polisi Akan Diganti Jadi Warna Krem
Pemerintahan - 12 jam yang lalu
- 5 PT TPM Diresmikan, Operator Bus Trans Metro Segera Dialihkan
Pekanbaru - 22 jam yang lalu

Dimulai, Gubernur Riau Terima Suntikan Dosis...
Kesehatan - 19 jam yang lalu

BERITA TERBARU

BLT UMKM Masih Ada? Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru: Kita Lagi Bahas Teknisnya
Bersinergi dengan TNI, Brimob Polda Riau Gelar Vaksinasi Massal untuk Cegah Penularan Covid-19
Pemprov Riau Siapkan Modul Pencegahan Narkoba Sejak Dini di Kurikulum Sekolah
Pemotr Tawas Usai Tahrak Beton

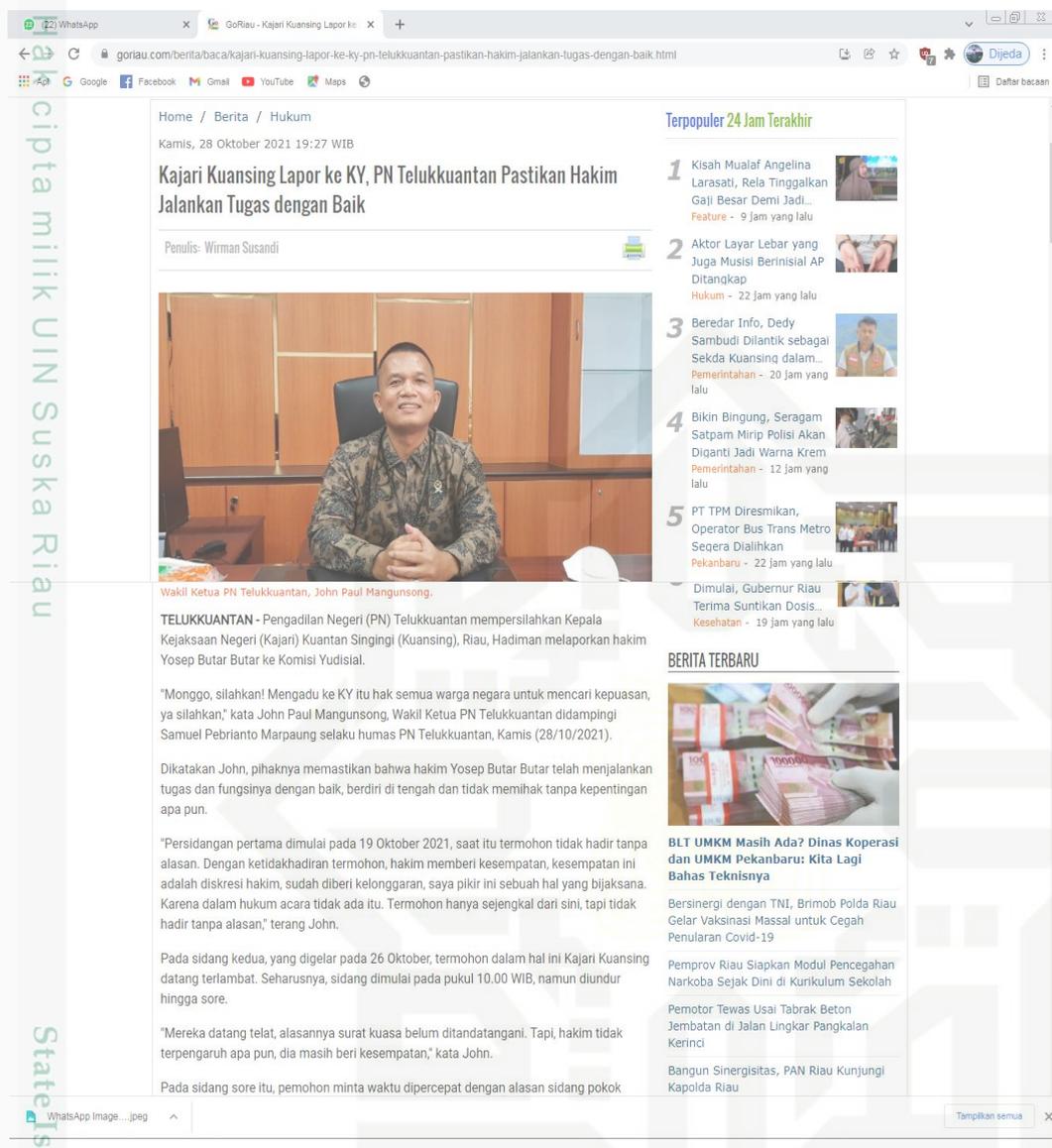
Tampilkan semua X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Home / Berita / Hukum
Kamis, 28 Oktober 2021 19:27 WIB

Kajari Kuansing Lapor ke KY, PN Telukkuantan Pastikan Hakim Jalankan Tugas dengan Baik

Penulis: Wirman Susandi



Wakil Ketua PN Telukkuantan, John Paul Mangunsong.

TELUKKUANTAN - Pengadilan Negeri (PN) Telukkuantan mempersilahkan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kuantan Singingi (Kuansing), Riau, Hadiman melaporkan hakim Yosep Butar Butar ke Komisi Yudisial.

"Monggo, silahkan! Mengadu ke KY itu hak semua warga negara untuk mencari kepuasan, ya silahkan," kata John Paul Mangunsong, Wakil Ketua PN Telukkuantan didampingi Samuel Pebrianto Marpaung selaku humas PN Telukkuantan, Kamis (28/10/2021).

Dikatakan John, pihaknya memastikan bahwa hakim Yosep Butar Butar telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, berdiri di tengah dan tidak memihak tanpa kepentingan apa pun.

"Persidangan pertama dimulai pada 19 Oktober 2021, saat itu termohon tidak hadir tanpa alasan. Dengan ketidakhadiran termohon, hakim memberi kesempatan, kesempatan ini adalah diskresi hakim, sudah diberi kelonggaran, saya pikir ini sebuah hal yang bijaksana. Karena dalam hukum acara tidak ada itu. Termohon hanya sejenkal dari sini, tapi tidak hadir tanpa alasan," terang John.

Pada sidang kedua, yang digelar pada 26 Oktober, termohon dalam hal ini Kajari Kuansing datang terlambat. Seharusnya, sidang dimulai pada pukul 10.00 WIB, namun diundur hingga sore.

"Mereka datang telat, alasannya surat kuasa belum ditandatangani. Tapi, hakim tidak terpengaruh apa pun, dia masih beri kesempatan," kata John.

Pada sidang sore itu, pemohon minta waktu dipercepat dengan alasan sidang pokok

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 9 jam yang lalu
- 2 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap
Hukum - 22 jam yang lalu
- 3 Beredar Info, Dedy Sambudji Dilantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 20 jam yang lalu
- 4 Bikin Bingung, Seragam Satpam Mirip Polisi Akan Diqanti Jadi Warna Krem
Pemerintahan - 12 jam yang lalu
- 5 PT TPM Diresmikan, Operator Bus Trans Metro Segera Dialihkan
Pekanbaru - 22 jam yang lalu

Dimulai, Gubernur Riau Terima Suntikan Dosis...
Kesehatan - 19 jam yang lalu

BERITA TERBARU



BLT UMKM Masih Ada? Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru: Kita Lagi Bahas Teknisnya

Bersinergi dengan TNI, Brimob Polda Riau Gelar Vaksinasi Massal untuk Cegah Penularan Covid-19

Pemprov Riau Siapkan Modul Pencegahan Narkoba Sejak Dini di Kurikulum Sekolah

Pemotor Tewas Usai Tabrak Beton Jembatan di Jalan Lingkar Pangkalan Kerinci

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

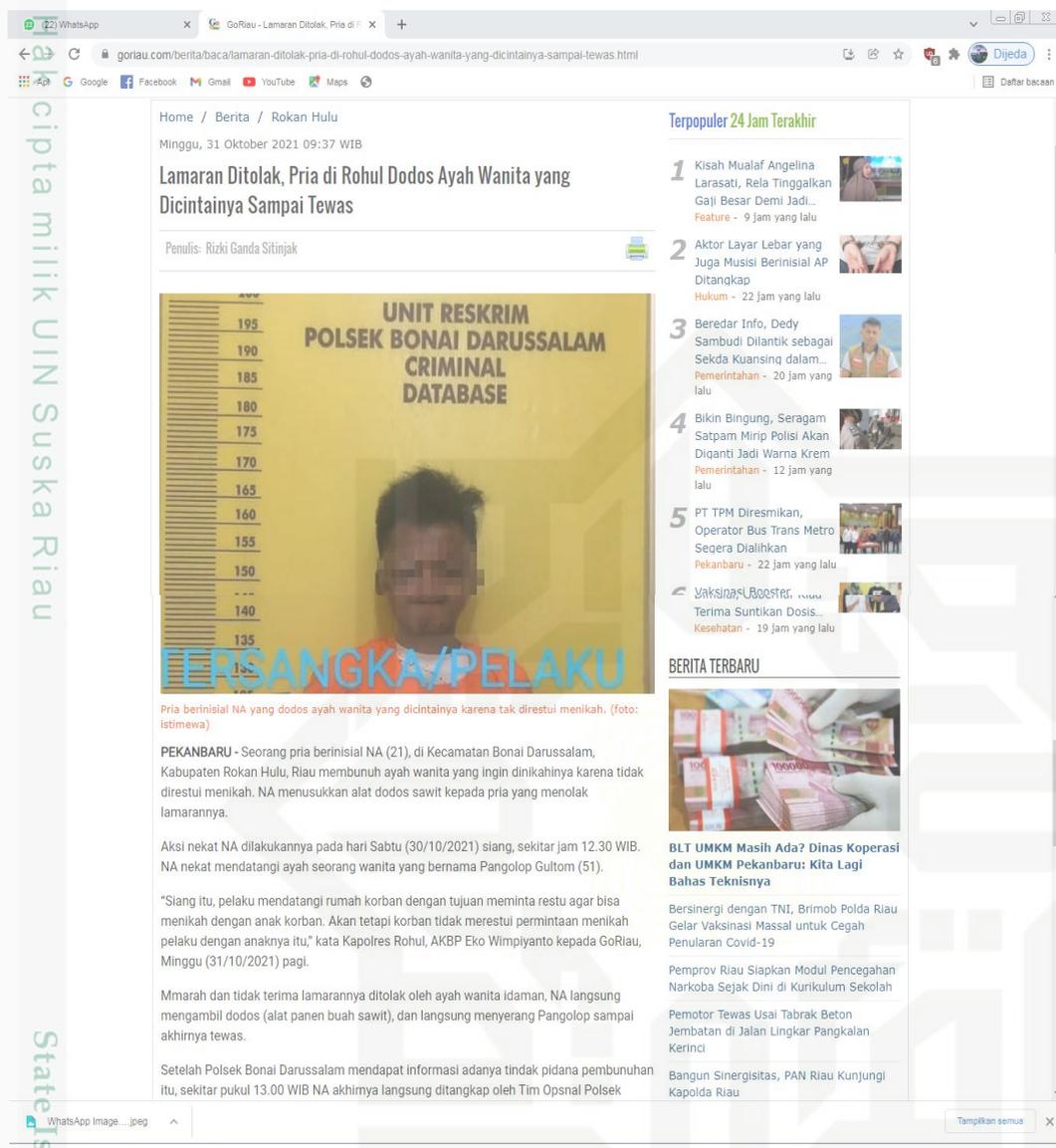
Tampilkan semua X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



The screenshot shows a news article from goriau.com. The title is "Lamaran Ditolak, Pria di Rohul Dodos Ayah Wanita yang Dicintainya Sampai Tewas". The author is Rizki Ganda Sitinjak. The article features a photo of a man in an orange shirt standing in front of a height chart and a sign that reads "UNIT RESKRIM POLSEK BONAI DARUSSALAM CRIMINAL DATABASE". The article text describes a man named NA (21) from Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, who killed his father-in-law because he was not allowed to marry. The article also mentions that NA was caught by police after attacking the father-in-law with a saw.

Home / Berita / Rokan Hulu
Minggu, 31 Oktober 2021 09:37 WIB

Lamaran Ditolak, Pria di Rohul Dodos Ayah Wanita yang Dicintainya Sampai Tewas

Penulis: Rizki Ganda Sitinjak

UNIT RESKRIM POLSEK BONAI DARUSSALAM CRIMINAL DATABASE

TERSANGKA/PELAKU

Pria berinisial NA yang dodos ayah wanita yang dicintainya karena tak direstui menikah. (foto: istimewa)

PEKANBARU - Seorang pria berinisial NA (21), di Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau membunuh ayah wanita yang ingin dinikahinya karena tidak direstui menikah. NA menusukkan alat dodos sawit kepada pria yang menolak lamarannya.

Aksi nekat NA dilakukannya pada hari Sabtu (30/10/2021) siang, sekitar jam 12.30 WIB. NA nekat mendatangi ayah seorang wanita yang bernama Pangolop Gultom (51).

"Siang itu, pelaku mendatangi rumah korban dengan tujuan meminta restu agar bisa menikah dengan anak korban. Akan tetapi korban tidak merestui permintaan menikah pelaku dengan anaknya itu," kata Kapolres Rohul, AKBP Eko Wimpyanto kepada GoRiau, Minggu (31/10/2021) pagi.

Mmarah dan tidak terima lamarannya ditolak oleh ayah wanita idaman, NA langsung mengambil dodos (alat panen buah sawit), dan langsung menyerang Pangolop sampai akhirnya tewas.

Setelah Polsek Bonai Darussalam mendapat informasi adanya tindak pidana pembunuhan itu, sekitar pukul 13.00 WIB NA akhirnya langsung ditangkap oleh Tim Opsnal Polsek

Terpopuler 24 Jam Terakhir

- 1 Kisah Muafaf Angelina Larasati, Rela Tinggalkan Gaji Besar Demi Jadi...
Feature - 9 jam yang lalu
- 2 Aktor Layar Lebar yang Juga Musisi Berinisial AP Ditangkap
Hukum - 22 jam yang lalu
- 3 Beredar Info, Dedy Sambudi Dilantik sebagai Sekda Kuansing dalam...
Pemerintahan - 20 jam yang lalu
- 4 Bikin Bingung, Seragam Satpam Mirip Polisi Akan Diqanti Jadi Warna Krem
Pemerintahan - 12 jam yang lalu
- 5 PT TPM Diresmikan, Operator Bus Trans Metro Segera Dialihkan
Pekanbaru - 22 jam yang lalu
- 6 Vaksinasi Booster...
Terima Suntikan Dosis...
Kesehatan - 19 jam yang lalu

BERITA TERBARU

BLT UMKM Masih Ada? Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru: Kita Lagi Bahas Teknisnya

Bersinergi dengan TNI, Brimob Polda Riau Gelar Vaksinasi Massal untuk Cegah Penularan Covid-19

Pemprov Riau Siapkan Modul Pencegahan Narkoba Sejak Dini di Kurikulum Sekolah

Pemotor Tewas Usai Tabrak Beton Jembatan di Jalan Lingkar Pangkalan Kerinci

Bangun Sinergisitas, PAN Riau Kunjungi Kapolda Riau

Tampilkan semua

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reski Intan Dwi Cendani, lahir di Duri 02 September 1998 merupakan anak kedua dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Yondri Armon dan Ibu Betti Susanti yang beralamat di LKMD GG. Cik Puan No 35, Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 032 Balai Makam dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis meneruskan

pendidikan di SMP Negeri 04 Mandau dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di SMA Negeri 03 Mandau dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Dengan karunia Allah SWT, ketekunan serta rasa motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan manfaat untuk siapa saja yang membutuhkannya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikannya tugas akhir yang berjudul "IMPLEMENTASI BAHASA JURNALISTIK PADA PEMBERITAAN HUKUM DAN KRIMINA PORTAL BERITA GORIAU.COM".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.